



ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA

SATELIT LANDSAT-8, PERIODE 21 MARET - 5 APRIL 2024

EDISI-190



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Tahun 2024**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan yang selalu diberikan kepada kita untuk mempublikasikan Atlas Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah di Indonesia. Atlas ini menyajikan peta fase pertanaman padi periode 21 Maret – 5 April 2024 dari Citra LANDSAT 8 yang terdiri dari: (1) fase tanam: umur tanaman 1-15 hari setelah tanam/hst, (2) fase vegetatif 1: umur tanaman padi 16-30 hst, (3) fase vegetatif 2: umur tanaman padi 31-40 hst, (4) fase maksimum vegetatif: umur tanaman 41-54 hst, (5) fase generatif 1: umur tanaman 55-71 hst, (6) fase generatif 2: umur tanaman 72-110 hst, (7) fase panen. Data citra LANDSAT 8 bersumber dari Organisasi Riset Penerbangan dan Antariksa – Badan Riset dan Inovasi Nasional.

Kritik dan saran untuk perbaikan atlas ini sangat kami harapkan sehingga dapat bermanfaat bagi para pengguna.

Jakarta, April 2024

Kepala Pusat Data dan
Sistem Informasi Pertanian



Intan Rahayu, S.Si, M.T
NIP. 19711021199102001

PEDOMAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

A. SPESIFIKASI DAN PENGOLAHAN DATA CITRA SATELIT

1. Data citra satelit yang digunakan adalah citra satelit Landsat 8 dengan resolusi 1 pixel = 30 m x 30 m dengan waktu perekaman 16 hari sekali.
2. Data citra satelit Landsat 8 diperoleh dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan bersumber dari National Aeronautics and Space Administration (NASA) bekerjasama dengan United State Geological Survey (USGS). Data citra ini dikirim dari BRIN ke Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin) Kementerian Pertanian secara online dan rutin setiap dua mingguan.
3. Pusdatin telah menyusun sistem otomasi pengolahan data citra satelit Landsat 8 meliputi: (a) cropping citra, (b) menghitung indeks pertanaman padi dengan model yang telah disusun, (c) masking indeks pertanaman dengan peta luas baku lahan sawah, (d) interpolasi dan filtering indeks, (e) estimasi fase pertanaman padi, (f) masking fase padi dengan peta administrasi kecamatan (BIG, 2022) dan (g) menghitung luasan masing-masing fase per kecamatan.
4. Untuk fitting model dengan keadaan lapangan, maka Tim Pusdatin dan BRIN melakukan ground cek dari hasil pemodelan dengan keadaan lapangan. Perbaikan model juga dilakukan berdasarkan laporan petugas kecamatan yang melaporkan luas pertanaman dengan metoda grid square.
5. Hasil pengolahan citra satelit Landsat 8 adalah peta dan tabel luas sebaran fase pertanaman padi menurut kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi.
6. Fase pertanaman padi dikelompokkan menjadi: (a) fase bera yaitu lahan setelah dipanen dan belum ditanam lagi, (b) fase tanam yaitu pertanaman padi berumur 1-15 HST (Hari Setelah Tanam), (c) fase vegetatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 16-30 HST, (d) fase vegetatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 31-40 HST, (e) fase maksimum vegetatif yaitu pertanaman padi berumur 41-54 HST, (f) fase generatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 55-71 HST, (g) fase generatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 72-110 HST, (h) fase panen yaitu pertanaman padi berumur >120 HST. Data fase tanam dan panen padi dapat dijadikan untuk memvalidasi lapangan dari data statistik reguler yang ada.
7. Keunggulan dari Model Pemantauan Standing Crops ini adalah : (a) menggunakan citra dengan resolusi yang lebih tinggi, (b) penyajian data on time (setiap dua minggu) dan real time, (c) otomasi aplikasi sudah disusun, dilakukan dan disimpan di server Pusdatin, sehingga mempercepat pengolahan dan penyajian data, dan (d) data disajikan dalam bentuk spasial dan tabular sehingga data dapat dipantau perkembangannya, lebih transparan dan fair dapat divalidasi oleh semua pihak.
8. Manfaat yang didapat dari sistem ini: (a) untuk evaluasi dan pengambilan kebijakan, (b) bahan klarifikasi dan validasi data statistik reguler, (c) bahan sistem peringatan dini (early warning system) untuk perencanaan percepatan pertanaman padi di lapangan, dan (d) bahan evaluasi dan perancangan teknis kegiatan di daerah seperti rencana percepatan tanam, penyiapan alsintan, penyiapan kebutuhan pupuk, estimasi produksi level kecamatan, kabupaten/kota maupun provinsi.

B. PEMANFAATAN SISTEM DAN MEMBACA PETA INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

1. Sistem dapat diakses melalui website Kementerian Pertanian <https://simotandi.pertanian.go.id/>
2. Untuk mengetahui peta sebaran fase pertanaman padi pada level provinsi langsung klik menu information pada provinsi dan jika ingin melihat sebaran fase pertanaman level kabupaten/kota langsung zoom in, hal yang sama untuk level kecamatan, serta dapat dilihat juga tabel luas sebaran fase pertanaman dengan klik cetak tabular.
3. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan sebaran fase pertanaman padi untuk beberapa tanggal perekaman (2 mingguan) dengan cara klik menu Fase Pertanaman Padi pada Map Contents dan dapat ditampilkan perubahan fase pertanaman padi untuk beberapa perekaman dengan cara meng-klik tanggal perekaman yang diinginkan.
4. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan luas fase pertanaman padi per kecamatan dengan cara zoom in sampai level kecamatan dan klik pada nama/lokasi kecamatan yang diinginkan dan akan diinformasikan luas fase pertanaman padi.
5. Pemanfaatan Sistem Informasi Pemantauan Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah untuk percepatan tanam:
 - a. Sistem ini dipergunakan untuk memantau kondisi pertanaman dan petugas di provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan harus mencocokkannya data luas tanam/panen dari sistem ini dengan data statistik reguler yang ada.
 - b. Petugas provinsi dapat menverifikasi sebaran luas fase pertanaman padi (bera, tanam, vegetatif 1, vegetatif 2, maksimum vegetatif, generatif 1, generatif 2 dan panen dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - c. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Provinsi harus melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota untuk melakukan program percepatan tanam padi. Petugas kabupaten/kota harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - d. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Kabupaten/Kota harus melakukan koordinasi dengan petugas kecamatan (UPTD) untuk program percepatan tanam padi. Petugas Kecamatan (UPTD) harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	49.210	16.286	22.583	23.227	14.163	18.490	19.819	14.824	33.790	113.106	214.785
2	Sumatera Utara	106.963	20.069	23.696	20.563	18.826	28.986	25.859	20.925	37.873	138.855	309.408
3	Sumatera Barat	61.052	13.788	12.919	14.229	14.953	18.408	16.210	11.504	30.375	88.223	194.501
4	Riau	27.298	3.881	3.004	2.770	2.608	5.087	4.618	4.017	8.686	22.104	62.534
5	Jambi	29.237	4.245	3.652	3.102	3.373	6.099	5.936	3.354	8.645	25.516	68.428
6	Sumatera Selatan	195.965	32.758	22.699	14.894	16.778	35.229	38.056	24.654	78.827	152.310	471.702
7	Bengkulu	18.245	2.503	2.973	2.348	3.088	5.676	3.995	3.485	7.854	21.565	51.064
8	Lampung	127.845	9.638	7.827	9.722	14.227	52.038	49.843	23.976	67.101	157.633	363.251
9	Kep. Bangka Belitung	9.551	731	585	676	741	2.186	1.735	1.680	4.339	7.603	22.431
10	Kep. Riau	442	33	45	26	33	67	54	33	80	258	842
11	DKI Jakarta	174	9	8	11	9	13	34	48	111	123	417
12	Jawa Barat	302.761	41.772	29.385	26.330	28.163	111.442	114.181	93.728	177.104	403.229	930.955
13	Jawa Tengah	289.423	67.047	56.800	40.020	29.326	95.813	121.171	71.928	280.108	415.058	1.061.651
14	DI Yogyakarta	20.085	4.031	3.632	4.031	3.489	10.877	8.609	6.018	15.315	36.656	77.059
15	Jawa Timur	282.527	81.143	52.762	43.262	36.892	130.877	176.748	117.130	293.527	557.671	1.222.132
16	Banten	86.382	5.627	4.550	4.591	6.815	25.930	23.286	15.241	32.073	80.413	205.700
17	Bali	20.444	4.932	5.436	6.053	4.753	6.042	7.295	5.427	10.485	35.006	72.003
18	Nusa Tenggara Barat	72.185	9.218	7.262	9.468	10.802	35.821	28.944	14.074	47.577	106.371	237.682
19	Nusa Tenggara Timur	48.029	5.853	7.571	9.656	8.049	19.100	16.779	12.513	28.958	73.668	157.682
20	Kalimantan Barat	102.081	11.724	10.525	9.633	8.693	17.611	24.128	17.105	37.535	87.695	243.246
21	Kalimantan Selatan	59.053	4.879	5.763	5.874	5.123	13.138	13.371	8.575	18.157	51.844	136.125
22	Kalimantan Tengah	129.823	11.624	15.114	17.984	14.993	24.869	23.186	11.499	30.782	107.645	293.202
23	Kalimantan Timur	16.289	3.418	1.912	1.768	1.565	3.563	3.152	2.100	6.245	14.060	41.404
24	Kalimantan Utara	5.442	515	511	494	661	1.006	1.005	639	1.423	4.316	11.905
25	Sulawesi Utara	14.778	3.256	4.367	2.044	2.265	4.545	3.405	2.615	8.924	19.241	46.862
26	Sulawesi Tengah	31.135	6.065	7.238	7.563	7.737	16.127	13.399	9.242	17.919	61.306	117.093
27	Sulawesi Selatan	200.324	22.184	15.688	18.164	18.071	101.937	76.862	43.892	156.748	274.614	656.419
28	Sulawesi Tenggara	28.787	4.109	5.272	4.349	3.078	9.711	8.708	5.390	12.139	36.508	82.508
29	Gorontalo	10.929	3.867	2.533	1.006	730	2.662	3.461	1.848	4.025	12.240	33.167
30	Sulawesi Barat	14.158	2.703	2.586	2.326	1.163	3.530	3.573	2.280	6.919	15.458	39.542
31	Maluku	5.411	705	546	819	690	3.184	2.341	1.068	3.436	8.648	18.335
32	Maluku Utara	5.425	618	641	463	487	1.347	1.342	885	2.167	5.165	13.537
33	Papua Barat	3.669	428	478	456	456	604	815	623	1.193	3.432	8.855
34	Papua	10.594	1.296	1.191	1.132	1.292	5.850	4.546	2.042	5.256	16.053	33.324
Jumlah		2.385.716	400.955	341.754	309.054	284.092	817.865	846.466	554.362	1.475.696	3.153.593	7.499.751

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

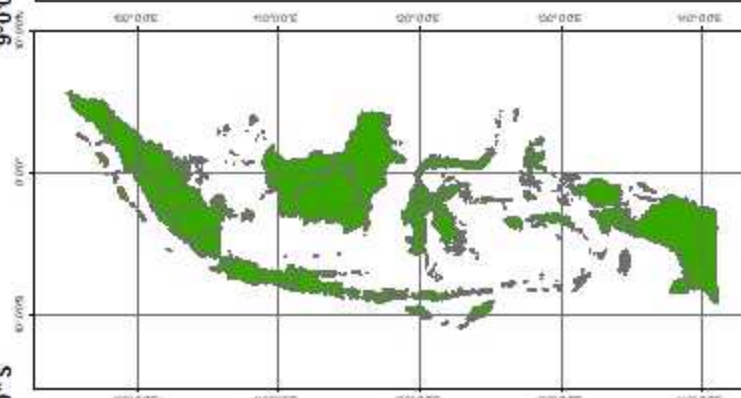
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
21 MARET - 5 APRIL 2024
INDONESIA**



0 210 420 840
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	49.210	16.286	22.583	23.227	14.163	18.490	19.819	14.824	33.790	113.106	214.785
2	Sumatera Utara	106.963	20.069	23.696	20.563	18.826	28.986	25.859	20.925	37.873	138.855	309.408
3	Sumatera Barat	61.052	13.788	12.919	14.229	14.953	18.408	16.210	11.504	30.375	88.223	194.501
4	Riau	27.298	3.881	3.004	2.770	2.608	5.087	4.618	4.017	8.686	22.104	62.534
5	Jambi	29.237	4.245	3.652	3.102	3.373	6.099	5.936	3.354	8.645	25.516	68.428
6	Sumatera Selatan	195.965	32.758	22.699	14.894	16.778	35.229	38.056	24.654	78.827	152.310	471.702
7	Bengkulu	18.245	2.503	2.973	2.348	3.088	5.676	3.995	3.485	7.854	21.565	51.064
8	Lampung	127.845	9.638	7.827	9.722	14.227	52.038	49.843	23.976	67.101	157.633	363.251
9	Kep. Bangka Belitung	9.551	731	585	676	741	2.186	1.735	1.680	4.339	7.603	22.431
10	Kep. Riau	442	33	45	26	33	67	54	33	80	258	842
Jumlah		625.808	103.932	99.983	91.557	88.790	172.266	166.125	108.452	277.570	727.173	1.758.946

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

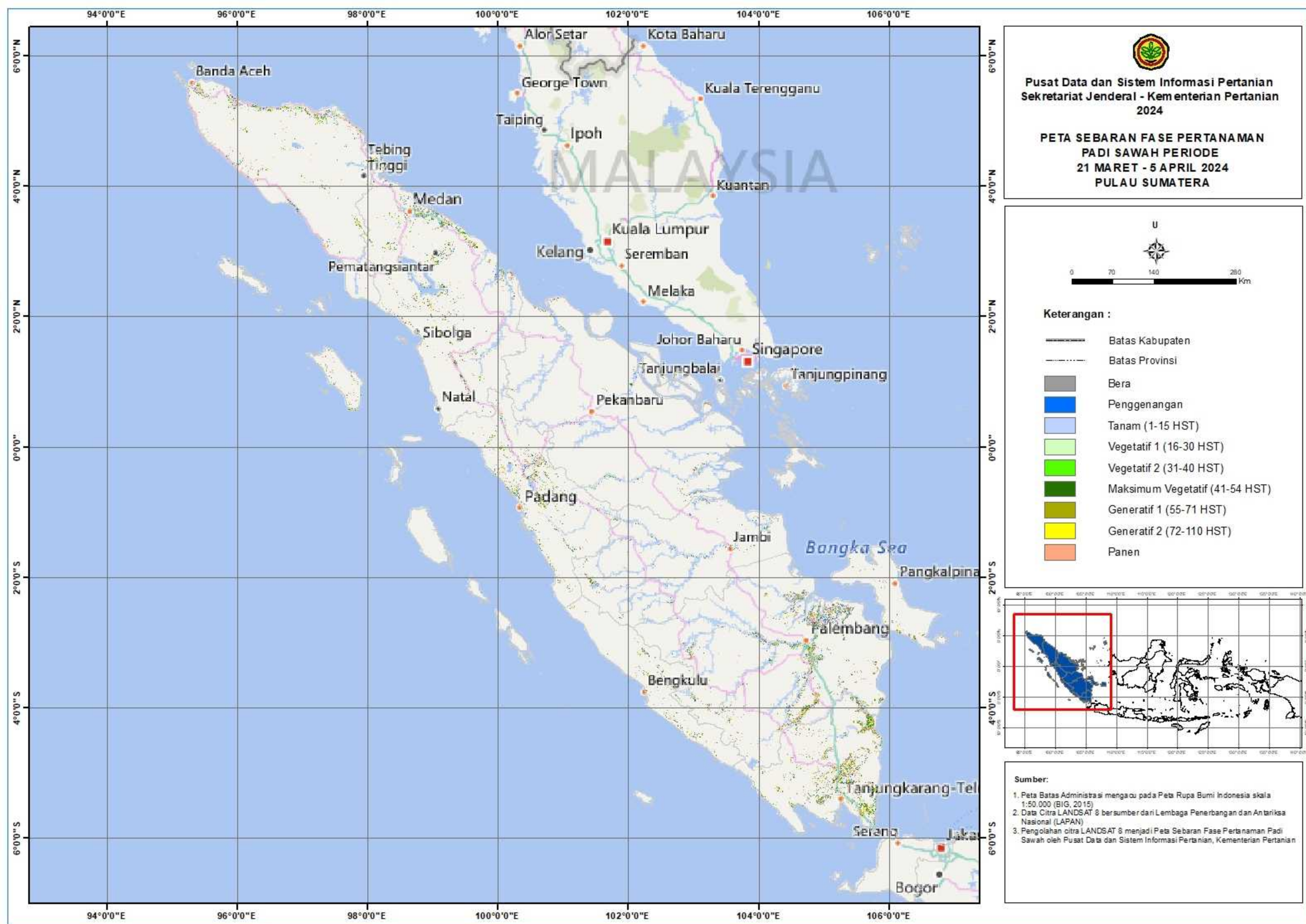
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Simeulue	3.286	350	371	521	462	544	517	285	746	2.700	7.175
2	Aceh Singkil	389	48	58	89	64	118	69	74	166	472	1.077
3	Aceh Selatan	1.852	353	621	503	429	926	716	660	1.373	3.855	7.465
4	Aceh Tenggara	1.174	645	629	1.101	1.075	986	1.400	697	979	5.888	8.705
5	Aceh Timur	4.858	1.977	1.225	2.171	1.552	1.347	1.711	1.047	3.229	9.053	19.562
6	Aceh Tengah	1.161	266	281	335	309	423	302	192	790	1.842	4.119
7	Aceh Barat	2.413	729	1.789	1.177	434	582	711	806	1.501	5.499	10.191
8	Aceh Besar	6.134	1.750	3.336	2.988	1.458	2.072	2.334	1.628	4.030	13.816	25.861
9	Pidie	3.991	2.637	3.049	1.295	749	2.247	1.921	1.863	7.038	11.124	24.815
10	Bireuen	1.584	1.015	1.106	1.319	1.471	1.923	2.512	2.067	1.480	10.398	14.639
11	Aceh Utara	8.337	2.682	5.268	6.496	2.194	2.759	3.122	2.198	4.649	22.037	38.427
12	Aceh Barat Daya	2.401	525	1.045	1.133	1.055	597	318	427	665	4.575	8.343
13	Gayo Lues	1.320	311	496	834	340	441	278	276	485	2.665	4.874
14	Aceh Tamiang	2.729	1.270	707	472	523	806	679	541	1.509	3.728	9.389
15	Nagan Raya	1.462	407	486	689	405	481	410	455	1.867	2.926	6.728
16	Aceh Jaya	3.082	405	547	567	520	849	949	621	1.298	4.053	8.902
17	Bener Meriah	281	57	81	67	67	84	62	35	173	396	928
18	Pidie Jaya	1.259	579	1.287	1.242	905	931	1.395	634	1.028	6.394	9.315
19	Kota Banda Aceh	27	-	1	1	1	10	5	4	6	22	55
20	Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Langsa	481	88	34	23	16	48	48	30	281	199	1.050
22	Kota Lhokseumawe	356	122	83	67	40	102	117	147	269	556	1.310
23	Kota Subulussalam	633	70	83	137	94	214	243	137	228	908	1.855
Jumlah		49.210	16.286	22.583	23.227	14.163	18.490	19.819	14.824	33.790	113.106	214.785

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

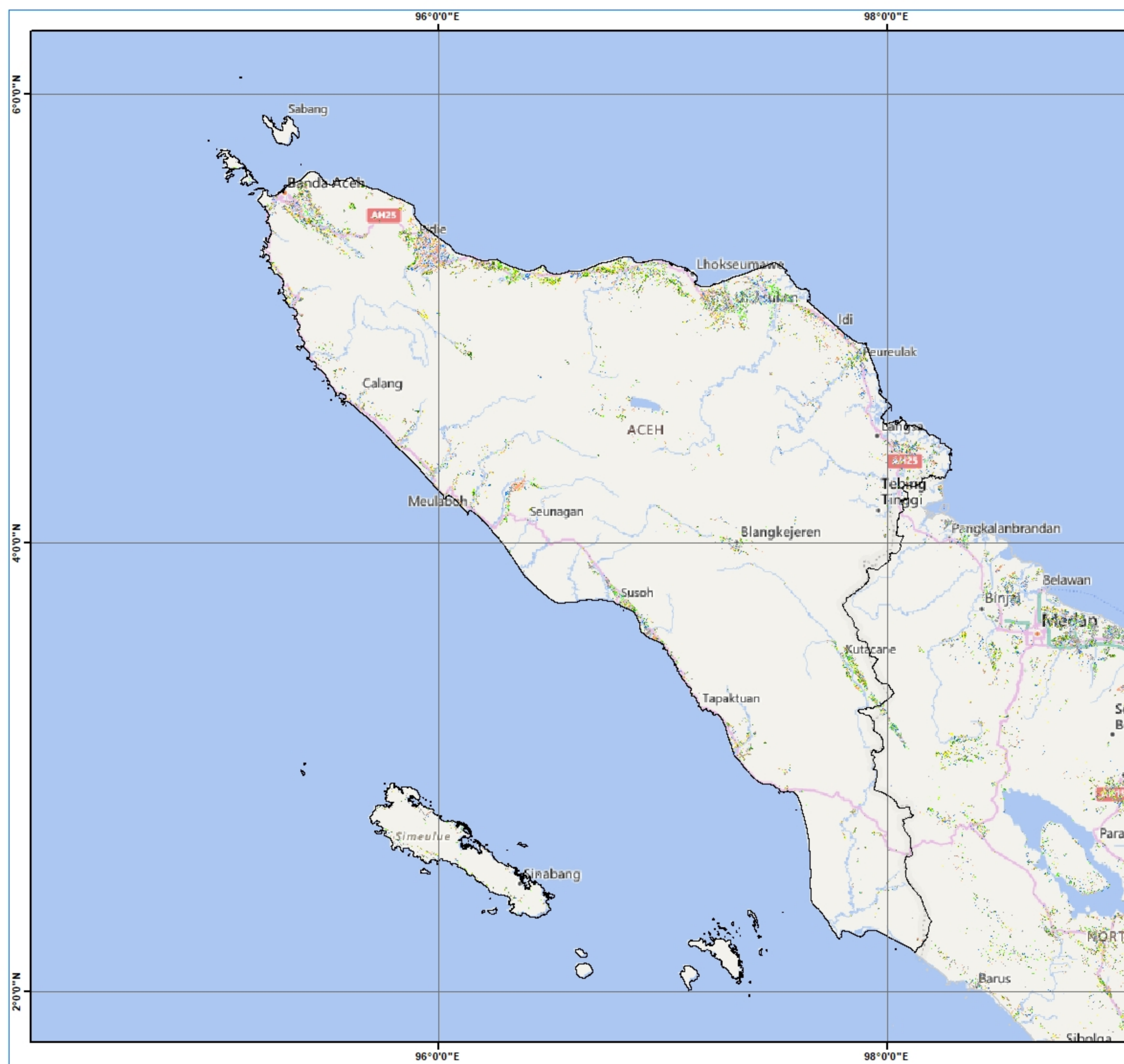
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

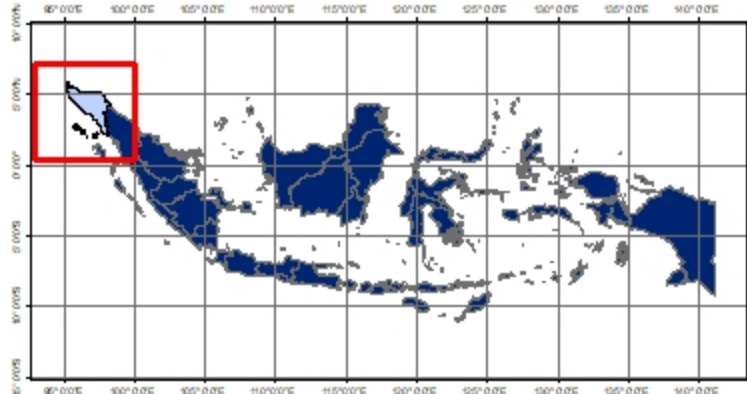
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
21 MARET - 5 APRIL 2024
PROVINSI ACEH**



0 20 40 80 Km

Keterangan :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



- Sumber:**
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	N i a s	1.933	290	300	575	678	578	450	285	720	2.866	5.884
2	Mandailing Natal	3.880	1.051	744	786	605	1.241	1.341	781	1.394	5.498	11.972
3	Tapanuli Selatan	4.328	633	591	766	736	1.262	1.323	894	1.308	5.572	11.990
4	Tapanuli Tengah	2.657	487	460	430	739	801	817	704	1.313	3.951	8.502
5	Tapanuli Utara	6.224	772	1.183	1.232	1.385	2.100	2.317	1.724	3.272	9.941	20.372
6	Toba Samosir	7.030	1.126	987	933	1.054	1.698	1.384	1.387	1.561	7.443	17.272
7	Labuhan Batu	8.887	768	837	864	318	813	490	496	2.043	3.818	16.232
8	Asahan	1.042	188	42	85	177	1.256	691	331	2.106	2.582	6.030
9	Simalungun	9.051	1.743	2.064	1.684	1.598	2.600	2.341	1.531	2.601	11.818	25.471
10	Dairi	1.423	397	509	690	727	480	409	472	546	3.287	5.728
11	K a r o	4.032	1.286	1.493	1.128	1.403	1.215	1.531	1.399	963	8.169	14.602
12	Deli Serdang	12.296	3.224	4.879	2.413	1.524	1.765	1.979	1.782	3.580	14.342	34.261
13	Langkat	6.485	1.749	1.893	1.588	1.231	1.229	1.653	1.110	2.159	8.704	19.343
14	Nias Selatan	2.630	301	441	530	525	1.186	822	683	1.372	4.187	8.607
15	Humbang Hasundutan	3.286	576	881	1.118	1.548	1.221	1.034	836	1.307	6.638	12.028
16	Pakpak Bharat	338	54	87	115	111	64	26	61	228	464	1.113
17	Samosir	1.802	678	768	610	796	749	590	385	770	3.898	7.230
18	Serdang Bedagai	10.375	1.948	2.596	1.474	1.031	2.234	1.933	1.643	4.098	10.911	28.334
19	Batu Bara	3.364	602	477	704	653	2.090	1.404	1.378	1.763	6.706	12.500
20	Padang Lawas Utara	2.218	212	429	619	588	1.149	836	663	354	4.284	7.194
21	Padang Lawas	1.325	252	348	353	375	1.164	822	776	302	3.838	5.754
22	Labuhan Batu Selatan	37	13	10	8	13	15	23	17	10	86	147
23	Labuhan Batu Utara	7.354	941	609	445	139	173	122	188	1.410	1.676	12.117
24	Nias Utara	2.211	188	389	546	301	822	628	594	1.371	3.280	7.085
25	Nias Barat	441	44	89	175	148	289	170	155	289	1.026	1.806
26	Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Tanjung Balai	28	8	5	-	-	2	3	6	18	16	72
28	Kota Pematang Siantar	487	147	148	100	79	147	145	140	133	759	1.534
29	Kota Tebing Tinggi	65	12	16	20	21	24	13	10	73	104	257
30	Kota Medan	233	79	109	60	32	56	70	76	194	403	918
31	Kota Binjai	471	137	117	110	63	55	58	54	100	457	1.195
32	Kota Padang Sidempuan	744	119	94	132	80	408	358	316	388	1.388	2.652
33	Kota Gunungsitoli	286	44	101	270	148	100	76	48	127	743	1.206
Jumlah		106.963	20.069	23.696	20.563	18.826	28.986	25.859	20.925	37.873	138.855	309.408

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Mentawai	289	32	44	42	33	86	51	66	239	322	889
2	Pesisir Selatan	7.257	1.456	1.992	2.292	2.291	2.331	1.838	1.770	2.374	12.514	23.975
3	Sijunjung	3.816	803	543	599	875	811	602	500	2.188	3.930	10.753
4	Tanah Datar	8.056	1.592	1.097	1.124	1.852	2.173	2.024	1.122	3.018	9.392	22.073
5	Padang Pariaman	5.526	1.303	1.347	2.165	1.408	1.488	1.829	1.042	3.400	9.279	19.674
6	Agam	7.597	1.642	1.338	1.625	1.434	2.486	2.521	1.630	3.248	11.034	23.582
7	Lima Puluh Kota	7.533	1.393	816	891	1.501	1.864	1.160	764	3.476	6.996	19.418
8	Pasaman	3.373	1.592	2.298	1.684	883	1.713	1.536	1.113	3.331	9.227	17.665
9	Solok Selatan	2.663	656	644	708	506	916	650	409	877	3.833	8.121
10	Dharmasraya	1.891	400	352	302	277	424	278	269	865	1.902	5.077
11	Pasaman Barat	1.960	749	872	751	491	800	868	710	1.732	4.492	8.997
12	Kota Padang	1.611	430	327	429	389	417	681	448	1.080	2.691	5.861
13	Kota Solok	7.269	1.333	923	1.175	2.362	2.139	1.627	1.283	3.636	9.509	21.765
14	Kota Sawah Lunto	451	97	76	111	165	93	67	52	184	564	1.297
15	Kota Padang Panjang	202	29	25	30	31	75	63	25	46	249	527
16	Kota Bukittinggi	96	25	20	18	28	46	49	39	56	200	378
17	Kota Payakumbuh	1.038	170	102	133	280	356	156	106	361	1.133	2.702
18	Kota Pariaman	424	86	103	150	147	190	210	156	264	956	1.747
Jumlah		61.052	13.788	12.919	14.229	14.953	18.408	16.210	11.504	30.375	88.223	194.501

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

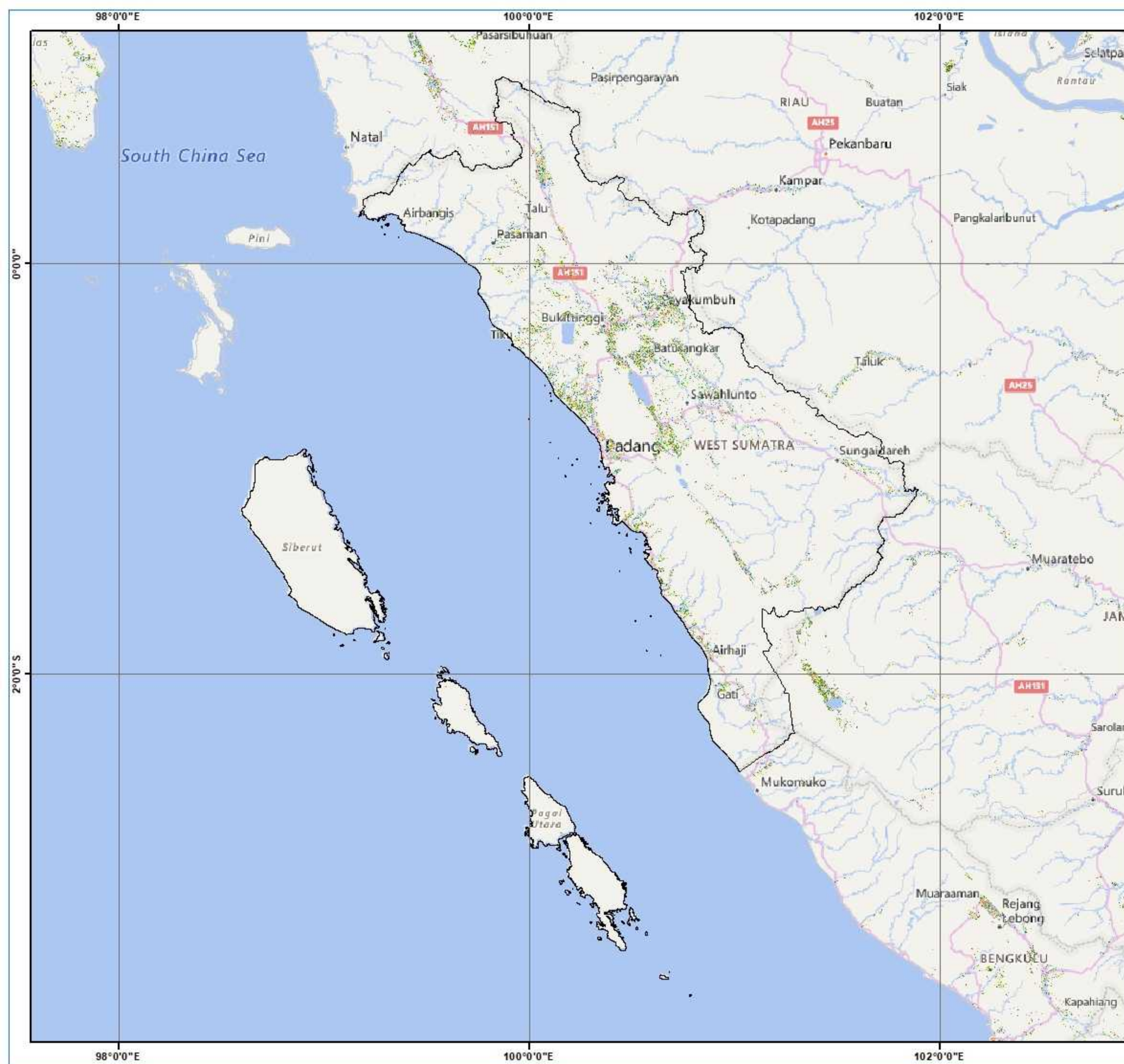
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
21 MARET - 5 APRIL 2024
PROVINSI SUMATERA BARAT**



0 25 50 100 Km

Keterangan :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kuantan Singingi	2.226	469	338	356	390	438	540	704	696	2.766	6.228
2	Indragiri Hulu	1.357	200	119	110	117	151	196	143	287	836	2.770
3	Indragiri Hilir	8.721	926	679	548	636	1.555	1.522	1.314	2.982	6.254	18.924
4	Pelalawan	3.999	237	194	204	135	418	317	310	1.300	1.578	7.136
5	Siak	929	397	234	209	185	613	417	273	591	1.931	3.912
6	Kampar	1.221	267	174	209	252	360	217	218	308	1.430	3.235
7	Rokan Hulu	771	48	48	67	82	97	165	111	298	570	1.693
8	Bengkalis	1.262	238	234	184	123	255	166	171	344	1.133	2.991
9	Rokan Hilir	5.145	799	787	650	487	994	869	613	1.299	4.400	11.867
10	Kepulauan Meranti	1.528	279	175	220	187	180	191	138	523	1.091	3.443
11	Kota Pekanbaru	-	-	-	-	-	1	-	-	1	1	2
12	Kota Dumai	139	21	22	13	14	25	18	22	57	114	333
Jumlah		27.298	3.881	3.004	2.770	2.608	5.087	4.618	4.017	8.686	22.104	62.534

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

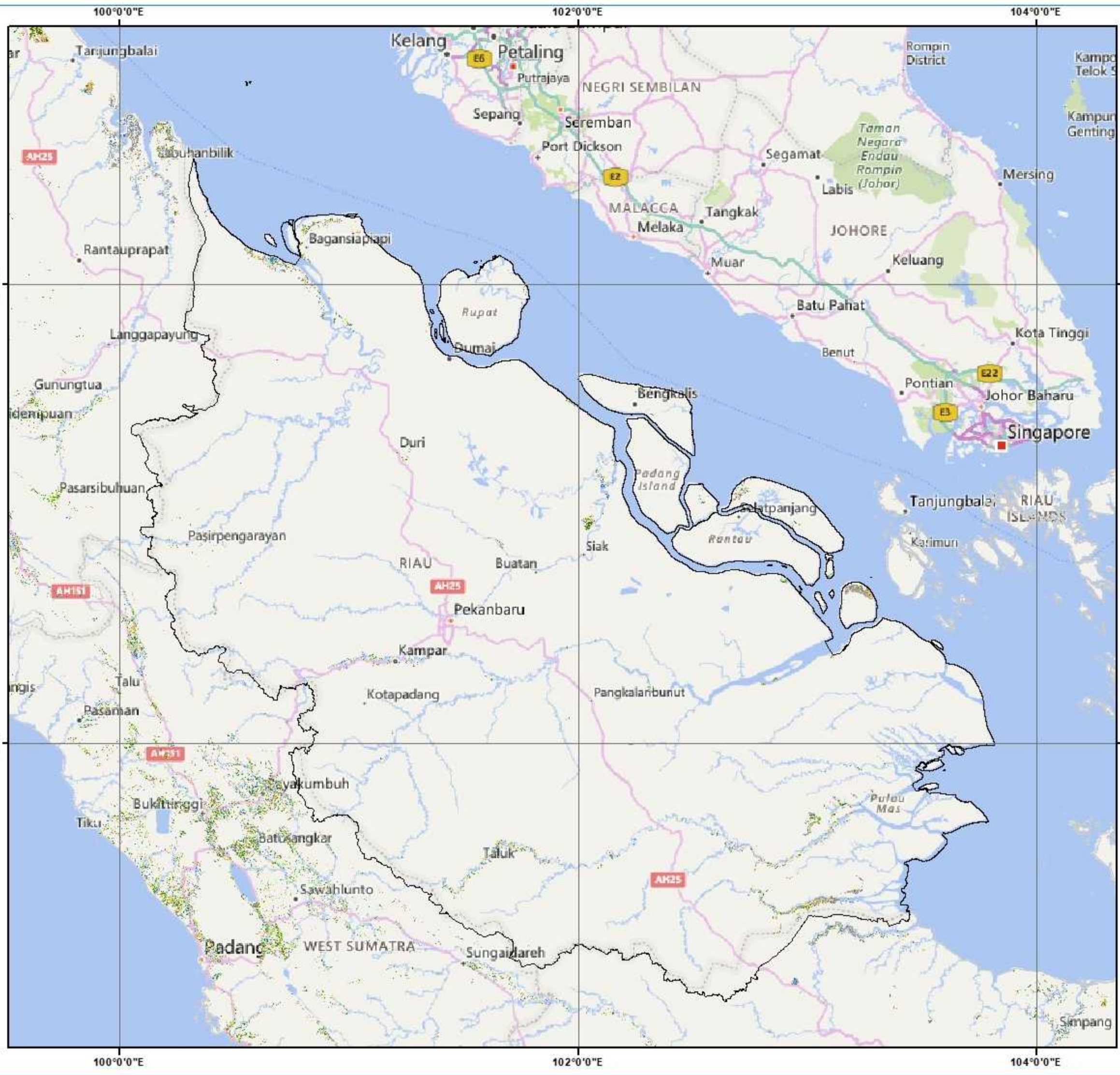
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

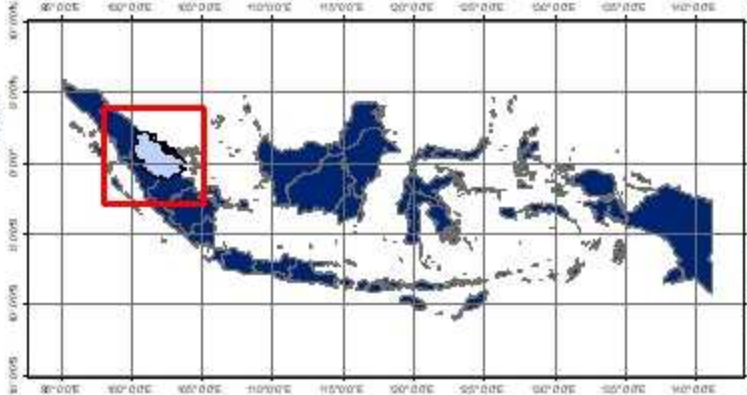
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
21 MARET - 5 APRIL 2024
PROVINSI RIAU**



0 20 40 80 Km

Keterangan :

- Batas Kabupaten
- - - Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kerinci	4.930	804	655	755	648	1.165	1.623	569	2.003	5.415	13.438
2	Merangin	2.292	319	324	310	225	432	368	314	1.134	1.973	5.807
3	Sarolangun	1.509	235	242	243	183	266	251	209	641	1.394	3.823
4	Batang Hari	3.041	645	365	345	403	760	465	339	854	2.677	7.261
5	Muaro Jambi	2.396	399	350	336	456	896	318	237	856	2.593	6.316
6	Tanjung Jabung Timur	5.127	569	675	372	342	741	825	562	1.163	3.517	10.536
7	Tanjung Jabung Barat	5.076	450	309	135	217	416	534	169	525	1.780	7.835
8	T e b o	1.944	268	297	237	349	506	380	379	503	2.148	4.908
9	Bungo	1.855	233	257	225	265	407	306	303	602	1.763	4.481
10	Kota Jambi	210	32	26	39	92	104	28	27	17	316	576
11	Kota Sungai Penuh	857	291	152	105	193	406	838	246	347	1.940	3.447
Jumlah		29.237	4.245	3.652	3.102	3.373	6.099	5.936	3.354	8.645	25.516	68.428

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

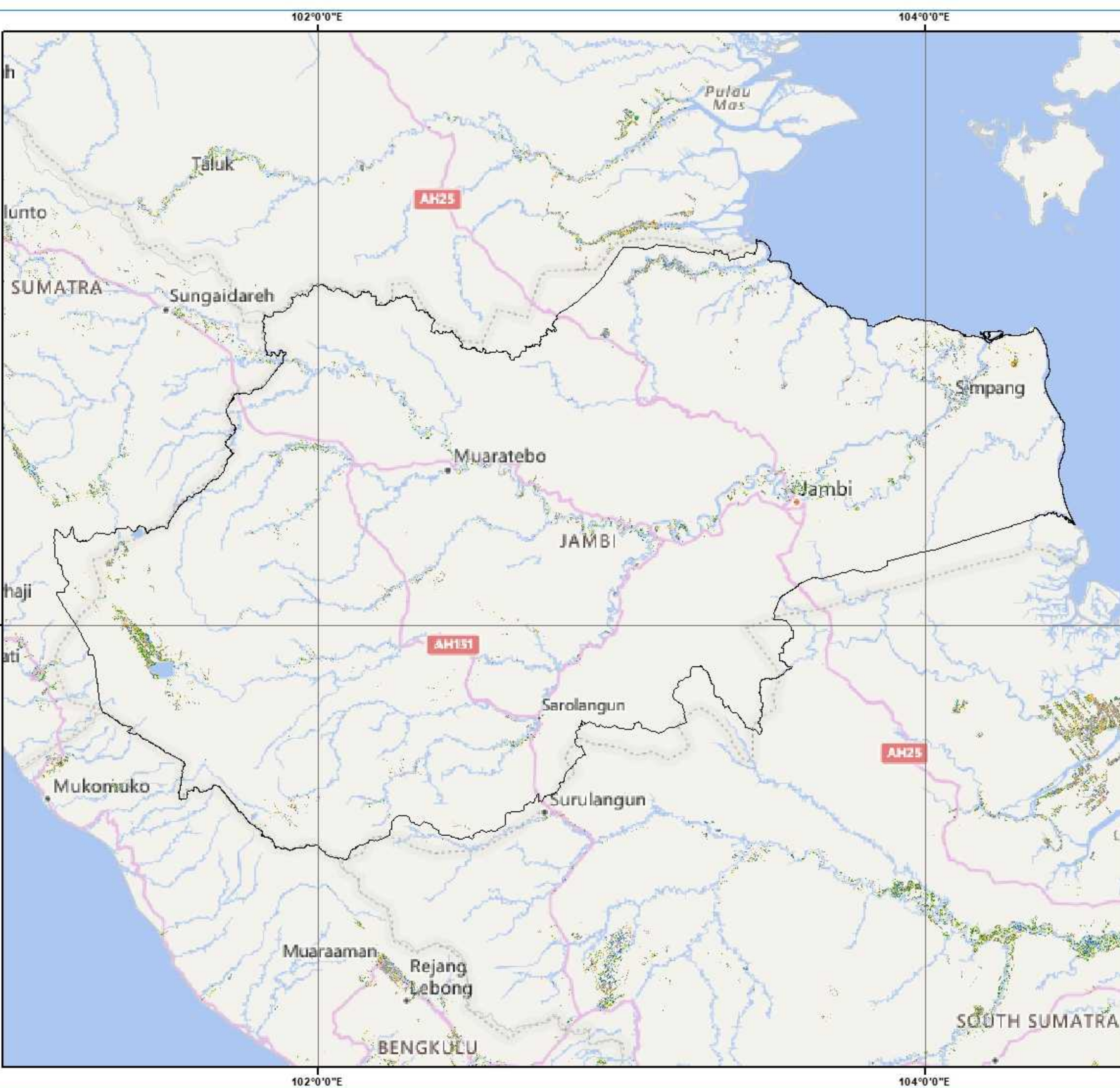
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

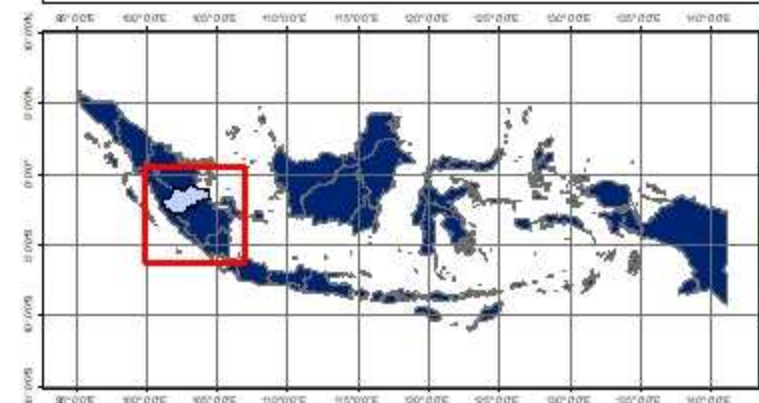
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
21 MARET - 5 APRIL 2024
PROVINSI JAMBI**



0 15 30 60 Km

Keterangan :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Ogan Komering Ulu	1.769	161	189	134	137	396	402	272	726	1.530	4.197
2	Ogan Komering Ilir	42.004	5.884	4.658	2.970	3.126	8.214	9.393	6.315	16.760	34.676	100.830
3	Muara Enim	6.185	1.148	940	870	892	1.793	1.457	859	1.742	6.811	16.214
4	Lahat	4.858	946	716	628	578	1.076	715	617	2.434	4.330	12.812
5	Musi Rawas	5.858	1.133	857	480	550	1.080	661	529	1.777	4.157	13.231
6	Musi Banyuasin	17.297	1.531	1.298	997	1.383	3.191	3.042	2.148	4.436	12.059	36.125
7	Banyuasin	75.427	15.691	9.011	4.313	4.373	7.844	9.919	7.284	27.460	42.744	168.837
8	OKU Selatan	2.685	337	401	437	418	537	692	495	1.167	2.980	7.235
9	OKU Timur	17.047	2.614	1.748	1.261	1.379	6.563	7.486	3.522	16.245	21.959	58.074
10	Ogan Ilir	13.923	1.814	1.718	1.485	1.933	2.413	2.486	1.433	2.844	11.468	30.324
11	Empat Lawang	2.858	561	444	658	1.070	765	587	478	1.637	4.002	9.232
12	Penukal Abab Lematang Ilir	1.845	224	198	228	332	416	419	219	577	1.812	4.540
13	Musi Rawas Utara	1.196	174	119	71	72	114	197	109	141	682	2.244
14	Kota Palembang	1.346	209	167	175	298	457	309	151	232	1.557	3.560
15	Kota Prabumulih	29	3	2	6	3	3	4	2	14	20	66
16	Kota Pagar Alam	1.158	177	165	140	168	269	234	181	415	1.157	2.956
17	Kota Lubuk Linggau	480	151	68	41	66	98	53	40	220	366	1.225
Jumlah		195.965	32.758	22.699	14.894	16.778	35.229	38.056	24.654	78.827	152.310	471.702

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

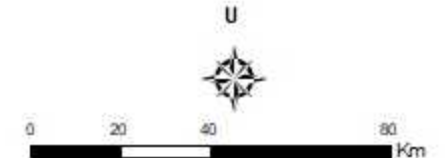
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



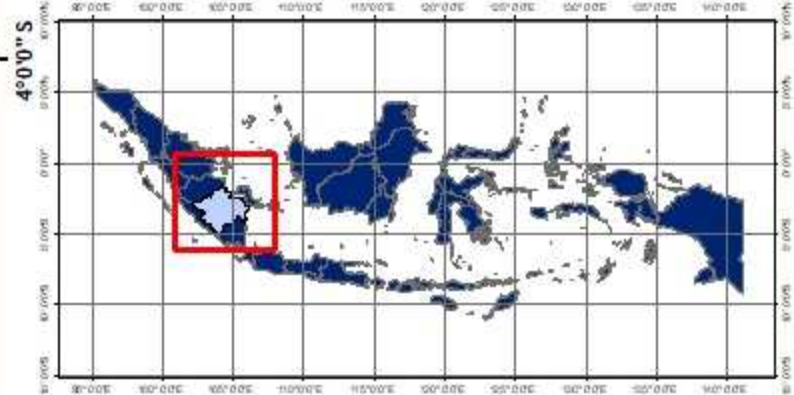
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
21 MARET - 5 APRIL 2024
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Keterangan :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bengkulu Selatan	2.179	262	501	438	534	1.642	804	737	948	4.656	8.255
2	Rejang Lebong	1.693	305	376	293	345	441	418	289	792	2.162	5.096
3	Bengkulu Utara	1.470	271	306	228	319	572	346	301	721	2.072	4.584
4	K a u r	2.306	274	328	184	417	610	572	664	671	2.775	6.146
5	Seluma	3.572	356	407	312	391	1.011	645	587	1.457	3.353	8.902
6	Muko Muko	1.167	194	195	163	193	332	292	188	623	1.363	3.408
7	Lebong	3.793	435	436	334	363	517	531	390	1.703	2.571	8.525
8	Kepahiang	1.063	234	276	232	330	213	256	192	490	1.499	3.368
9	Bengkulu Tengah	645	118	104	98	138	266	102	95	296	803	1.902
10	Kota Bengkulu	357	54	44	66	58	72	29	42	153	311	878
Jumlah		18.245	2.503	2.973	2.348	3.088	5.676	3.995	3.485	7.854	21.565	51.064

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



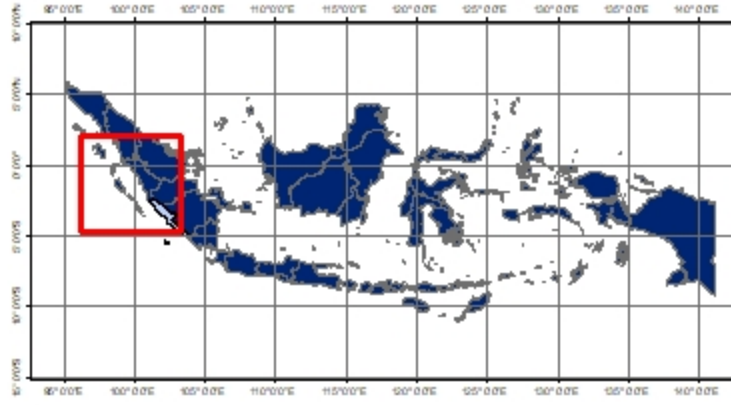
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
21 MARET - 5 APRIL 2024
PROVINSI BENGKULU**



Keterangan :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lampung Barat	2.437	377	425	540	480	913	1.570	834	2.796	4.762	10.516
2	Tanggamus	4.561	742	910	818	928	2.120	1.984	1.298	2.730	8.058	16.201
3	Lampung Selatan	10.322	458	293	652	1.503	7.262	4.748	2.491	7.501	16.949	35.405
4	Lampung Timur	17.695	2.413	1.323	1.632	2.665	10.749	9.087	3.914	12.344	29.370	61.964
5	Lampung Tengah	29.821	2.180	1.330	1.707	1.905	9.817	14.151	5.227	14.947	34.137	81.221
6	Lampung Utara	5.749	503	432	393	359	1.266	1.874	1.233	3.082	5.557	14.913
7	Way Kanan	5.249	597	523	356	265	1.268	1.875	1.148	3.237	5.435	14.533
8	Tulang Bawang	19.054	1.055	992	1.696	3.090	7.980	5.735	3.503	8.773	22.996	51.941
9	Pesawaran	6.378	229	274	305	462	1.833	1.713	712	2.423	5.299	14.385
10	Pringsewu	6.897	49	143	297	695	1.885	1.651	445	1.122	5.116	13.230
11	Mesuji	12.523	428	306	432	1.003	4.260	3.631	1.841	5.164	11.473	29.609
12	Tulangbawang Barat	3.213	206	397	420	372	561	652	521	949	2.923	7.303
13	Pesisir Barat	2.833	183	345	271	298	1.775	851	631	1.332	4.171	8.604
14	Kota Bandar Lampung	116	6	3	3	9	120	40	25	115	200	438
15	Kota Metro	997	212	131	200	193	229	281	153	586	1.187	2.988
Jumlah		127.845	9.638	7.827	9.722	14.227	52.038	49.843	23.976	67.101	157.633	363.251

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

104°0'0"E

106°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

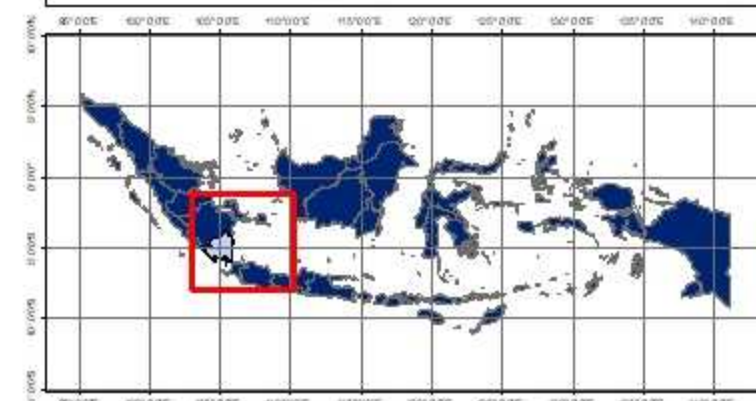
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
21 MARET - 5 APRIL 2024
PROVINSI LAMPUNG**



0 12.5 25 50 Km

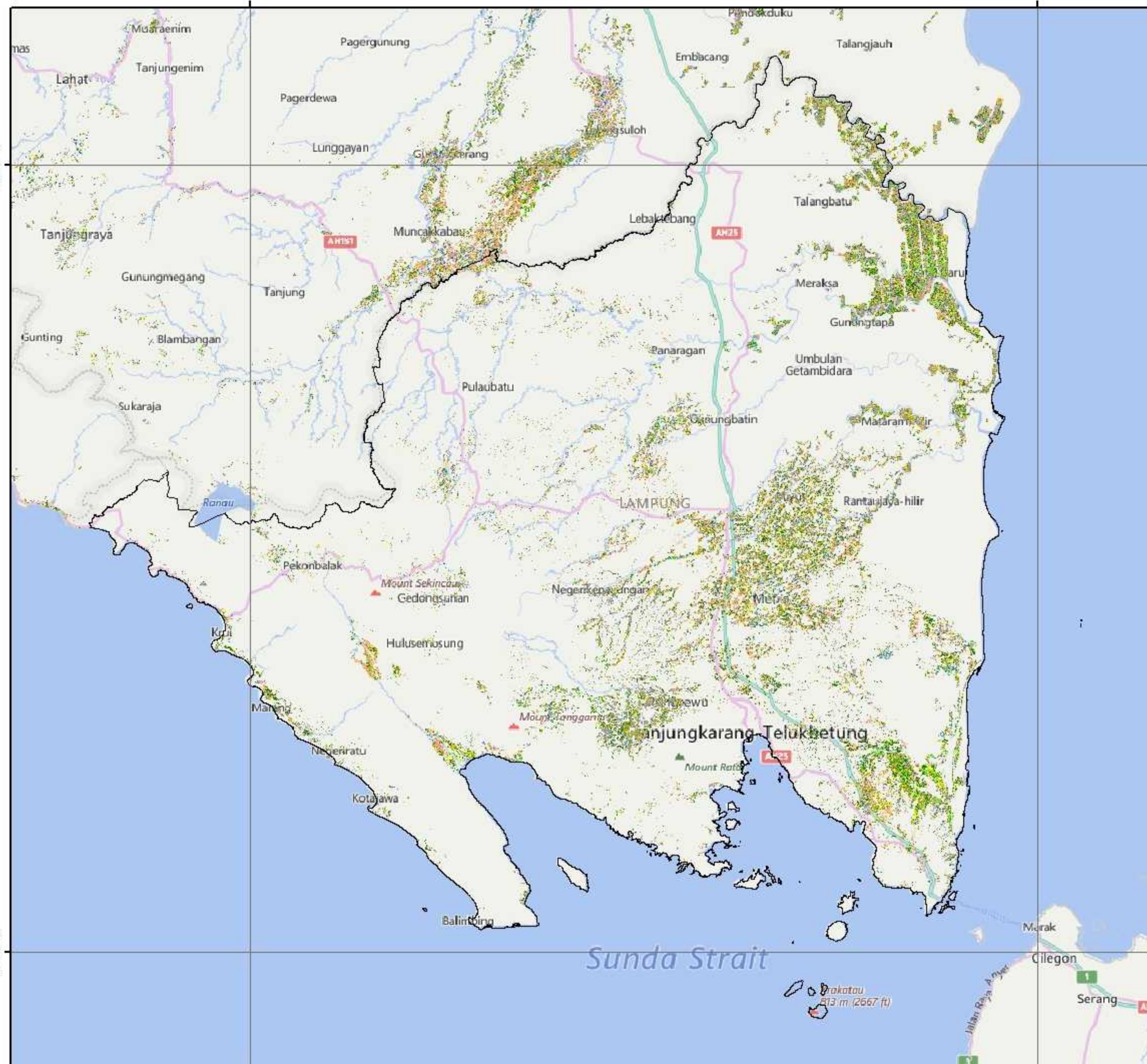
Keterangan :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



104°0'0"E

106°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bangka	926	133	69	53	69	274	202	178	539	845	2.472
2	Belitung	366	30	55	51	46	119	108	86	201	465	1.079
3	Bangka Barat	1.008	120	89	81	58	336	245	147	537	956	2.658
4	Bangka Tengah	88	17	12	3	8	29	17	22	55	91	252
5	Bangka Selatan	6.113	341	273	399	426	1.149	1.025	1.064	2.702	4.336	13.566
6	Belitung Timur	1.050	90	87	89	134	279	138	183	305	910	2.404
7	Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		9.551	731	585	676	741	2.186	1.735	1.680	4.339	7.603	22431

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

106°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

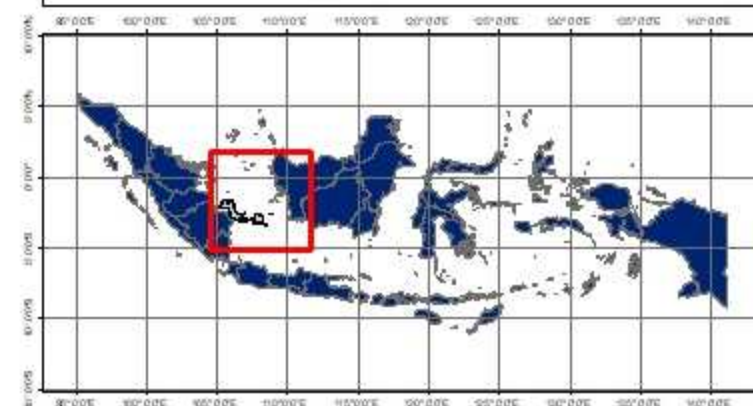
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
21 MARET - 5 APRIL 2024
PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG



0 15 30 60 Km

Keterangan :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

Karimata Strait

Bangka Sea

Sungailiat

Pangkalpinang

Bangka

Koba

BANGKA-BELITUNG

Tanjungpandan

Belitung

mbang

uagung

106°0'0"E

108°0'0"E

2°0'0"S

2°0'0"S

4°0'0"S

4°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Karimun	82	17	31	7	3	5	4	9	9	59	183
2	Bintan	92	3	3	7	4	8	5	7	10	34	152
3	Natuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Lingga	268	13	11	12	26	54	45	17	61	165	507
5	Kepulauan Anambas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kota Batam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kota Tanjung Pinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		442	33	45	26	33	67	54	33	80	258	842

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

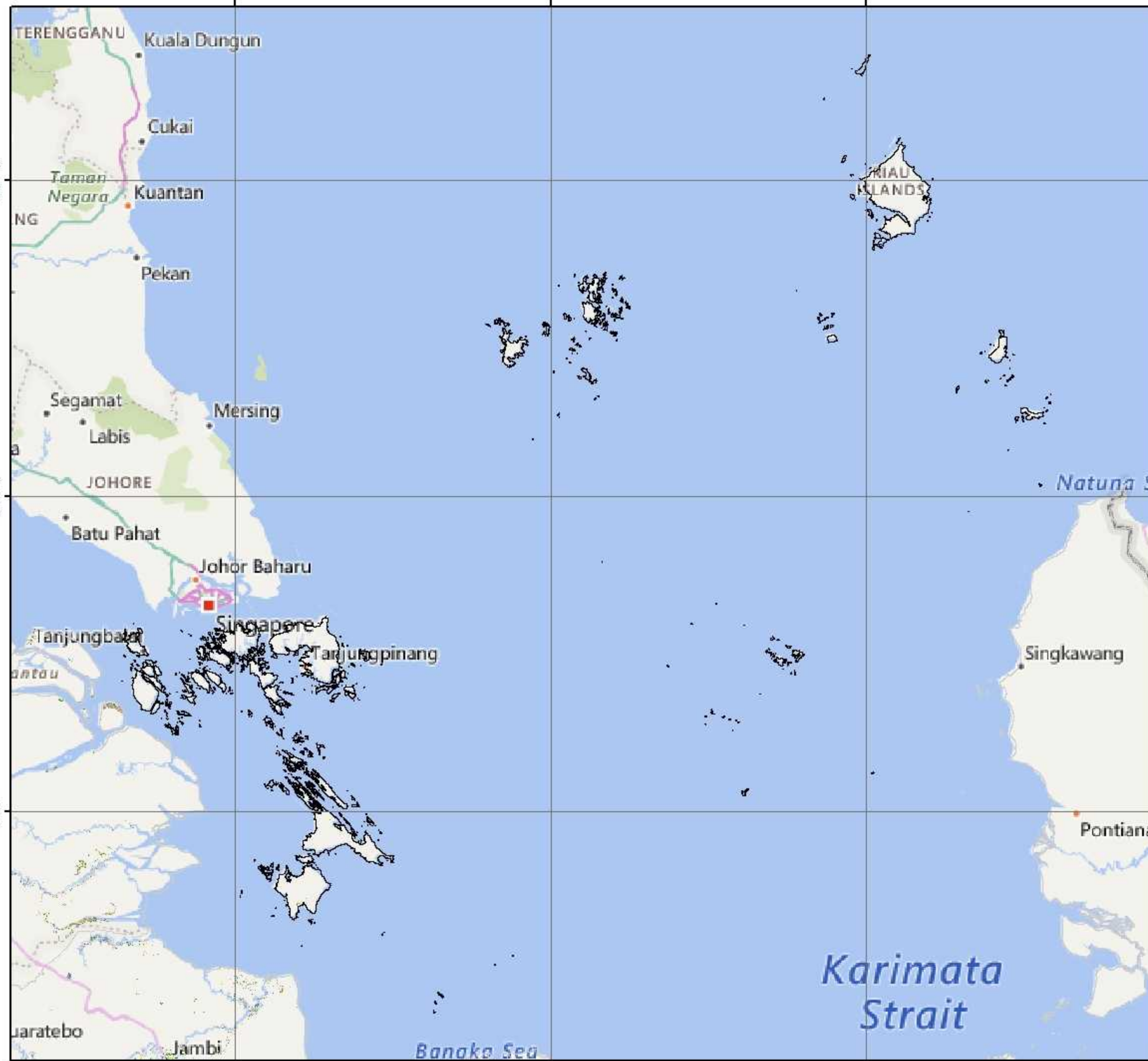
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

104°0'0"E

106°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

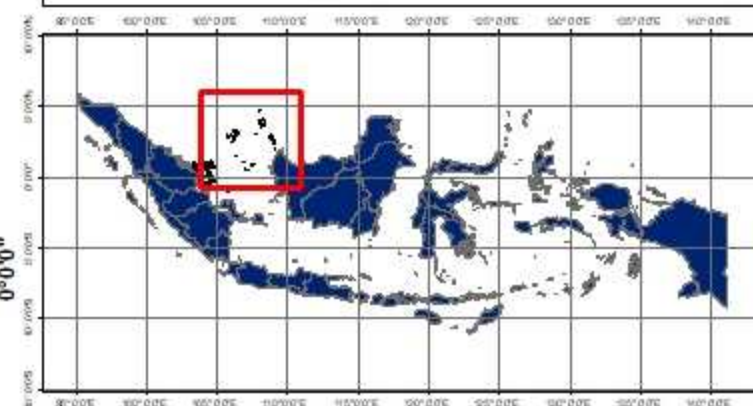
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
21 MARET - 5 APRIL 2024
PROVINSI KEP. RIAU**

U

0 30 60 120 Km

Keterangan :

- Batas Kabupaten
- - - Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	DKI Jakarta	174	9	8	11	9	13	34	48	111	123	417
2	Jawa Barat	302.761	41.772	29.385	26.330	28.163	111.442	114.181	93.728	177.104	403.229	930.955
3	Jawa Tengah	289.423	67.047	56.800	40.020	29.326	95.813	121.171	71.928	280.108	415.058	1.061.651
4	DI Yogyakarta	20.085	4.031	3.632	4.031	3.489	10.877	8.609	6.018	15.315	36.656	77.059
5	Jawa Timur	282.527	81.143	52.762	43.262	36.892	130.877	176.748	117.130	293.527	557.671	1.222.132
6	Banten	86.382	5.627	4.550	4.591	6.815	25.930	23.286	15.241	32.073	80.413	205.700
Jumlah		981.352	199.629	147.137	118.245	104.694	374.952	444.029	304.093	798.238	1.493.150	3.497.914

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

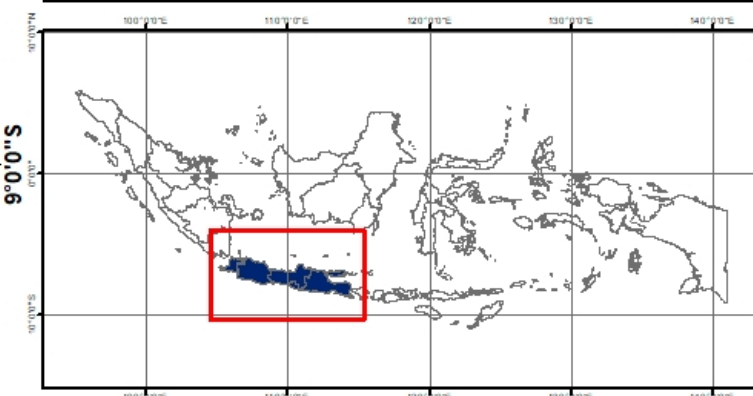
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
21 MARET - 5 APRIL 2024
PULAU JAWA**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Seribu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kota Jakarta Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kota Jakarta Timur	12	1	1	1	1	2	2	3	7	10	30
4	Kota Jakarta Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kota Jakarta Barat	26	1	1	2	1	1	11	-	2	16	45
6	Kota Jakarta Utara	136	7	6	8	7	10	21	45	102	97	342
Jumlah		174	9	8	11	9	13	34	48	111	123	417

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

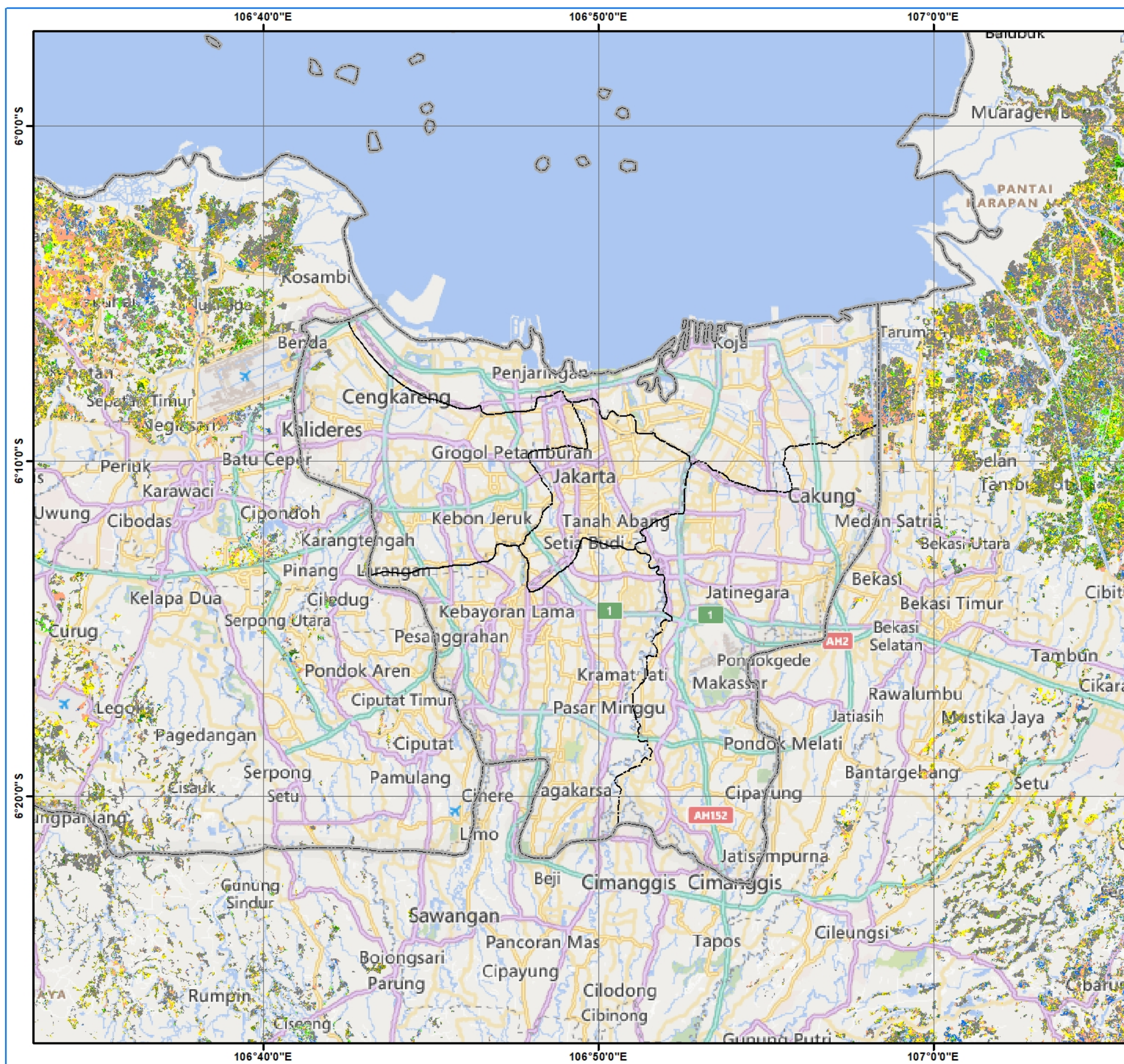
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

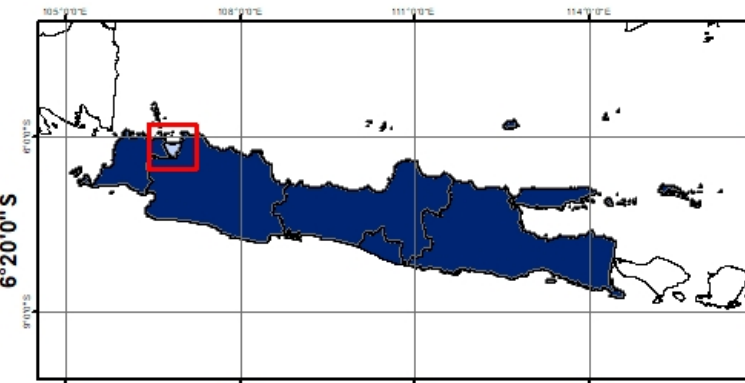
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
21 MARET - 5 APRIL 2024
PROVINSI DKI JAKARTA**



0 2,25 4,5 9
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bogor	20.072	2.047	1.527	1.090	1.009	2.304	4.770	5.000	8.557	15.700	46.639
2	Sukabumi	23.933	2.059	1.704	1.611	1.421	6.466	8.238	3.469	8.103	22.909	57.370
3	Cianjur	19.242	3.479	2.204	1.661	1.442	6.254	8.082	4.528	18.696	24.171	65.990
4	Bandung	8.143	1.745	1.329	796	1.181	6.704	3.022	2.530	5.712	15.562	31.474
5	Garut	12.272	2.641	1.774	1.452	1.200	5.255	6.075	3.515	8.678	19.271	43.231
6	Tasikmalaya	12.299	2.721	1.455	1.671	1.748	4.869	6.839	4.385	9.050	20.967	45.681
7	Ciamis	10.196	1.268	1.227	1.316	856	3.768	3.545	2.639	4.767	13.351	29.966
8	Kuningan	11.032	1.067	981	902	556	3.793	2.860	2.681	3.939	11.773	28.311
9	Cirebon	19.313	822	1.054	914	983	9.402	7.275	4.770	8.957	24.398	53.642
10	Majalengka	14.804	3.067	1.236	619	482	8.662	8.311	4.539	14.885	23.849	56.848
11	Sumedang	9.456	1.221	784	822	667	3.601	4.551	3.705	6.458	14.130	31.577
12	Indramayu	53.747	1.530	672	1.821	2.221	16.158	12.138	13.816	20.319	46.826	123.427
13	Subang	22.750	2.586	1.823	2.197	2.693	18.397	12.332	8.888	15.634	46.330	87.565
14	Purwakarta	6.069	625	378	245	213	1.739	3.786	2.575	3.695	8.936	19.383
15	Karawang	25.837	9.527	6.513	5.226	6.540	5.026	9.577	12.962	21.659	45.844	103.001
16	Bekasi	16.986	3.112	2.942	2.475	3.629	3.798	6.612	9.177	8.982	28.633	57.885
17	Bandung Barat	5.620	1.030	687	439	438	1.287	1.992	1.348	4.114	6.191	17.015
18	Pangandaran	6.141	543	518	524	437	2.566	2.607	1.788	2.422	8.440	17.694
19	Kota Bogor	13	6	5	3	4	6	4	1	10	23	53
20	Kota Sukabumi	393	159	99	52	37	74	190	161	286	613	1.524
21	Kota Bandung	270	73	37	45	65	133	75	108	197	463	1.006
22	Kota Cirebon	88	5	5	4	5	30	46	29	53	119	272
23	Kota Bekasi	198	22	13	11	13	36	59	109	115	241	576
24	Kota Depok	2	-	-	-	-	1	3	1	-	5	7
25	Kota Cimahi	61	10	10	11	6	13	11	12	25	63	163
26	Kota Tasikmalaya	2.649	319	303	332	256	629	877	718	1.255	3.115	7.535
27	Kota Banjar	1.175	88	105	91	61	471	304	274	536	1.306	3.120
Jumlah		302.761	41.772	29.385	26.330	28.163	111.442	114.181	93.728	177.104	403.229	930.955

Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

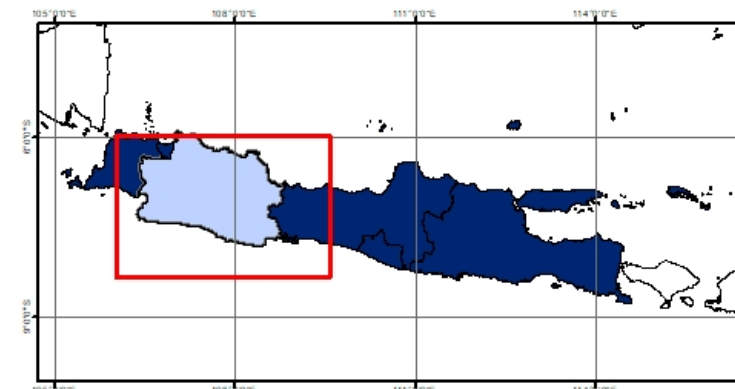
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
21 MARET - 5 APRIL 2024
PROVINSI JAWA BARAT**



0 10 20 40
Km

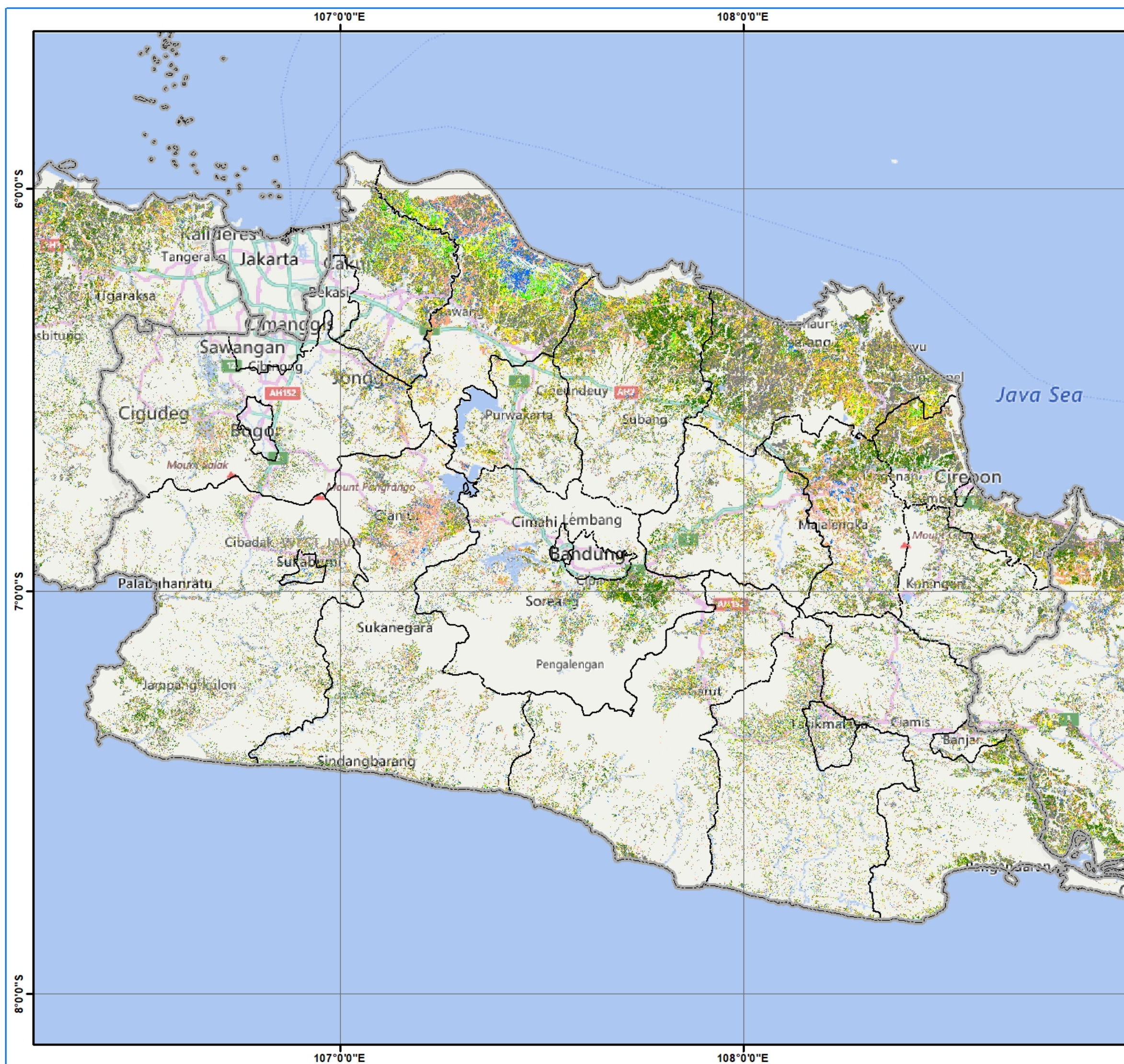
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Cilacap	20.517	3.793	1.725	1.559	973	7.479	7.042	4.539	13.042	23.317	61.113
2	Banyumas	8.102	1.248	852	609	446	3.846	4.437	1.881	9.364	12.071	31.016
3	Purbalingga	4.713	670	551	481	677	2.180	1.990	1.510	5.877	7.389	18.924
4	Banjarnegara	7.252	1.423	762	1.147	729	1.268	2.039	1.422	3.010	7.367	19.392
5	Kebumen	11.638	3.087	996	1.203	950	5.323	3.979	2.374	21.518	14.825	51.485
6	Purworejo	7.149	3.020	960	873	612	2.513	2.087	1.169	9.329	8.214	27.985
7	Wonosobo	4.275	1.401	627	2.008	1.575	1.262	1.447	973	4.786	7.892	18.604
8	Magelang	9.238	1.194	1.576	1.184	1.076	2.917	2.106	2.036	5.478	10.895	27.250
9	Boyolali	5.159	2.957	1.607	1.277	917	2.596	1.883	1.329	5.580	9.609	23.650
10	Klaten	7.796	1.833	1.365	1.505	1.323	4.019	4.475	2.133	5.679	14.820	30.482
11	Sukoharjo	5.456	762	820	944	2.316	3.448	4.476	1.507	2.698	13.511	22.571
12	Wonogiri	14.432	1.078	1.174	988	1.456	6.915	9.756	2.781	10.321	23.070	48.964
13	Karanganyar	5.188	806	613	883	823	1.507	5.328	2.014	5.182	11.168	22.562
14	Sragen	7.200	5.549	5.630	3.693	1.567	1.702	2.761	2.019	14.375	17.372	44.652
15	Grobogan	17.043	7.300	8.320	5.219	2.663	4.217	8.031	4.174	30.076	32.624	88.173
16	Blora	17.179	3.368	2.840	1.747	1.831	8.602	10.712	4.490	17.585	30.222	68.606
17	Rembang	17.747	2.468	2.943	1.508	915	4.296	6.354	3.420	10.267	19.436	50.293
18	Pati	12.458	3.321	5.454	1.087	663	2.686	4.589	3.273	12.895	17.752	46.833
19	Kudus	8.034	1.892	1.774	1.838	527	1.947	1.976	1.123	5.888	9.185	25.160
20	Jepara	10.089	1.536	1.675	613	752	3.080	3.998	2.756	6.898	12.874	32.029
21	Demak	12.426	4.618	2.863	2.666	801	2.012	2.870	2.652	14.301	13.864	45.819
22	Semarang	7.814	1.119	1.280	1.223	1.095	1.984	1.945	2.089	3.029	9.616	21.891
23	Temanggung	5.758	1.063	1.028	824	708	1.656	1.931	1.434	3.813	7.581	18.457
24	Kendal	7.025	874	613	618	783	1.420	2.552	1.536	6.594	7.522	22.362
25	Batang	7.469	914	700	500	499	1.991	2.448	1.872	4.265	8.010	21.029
26	Pekalongan	8.677	708	481	503	642	3.017	3.013	1.968	4.999	9.624	24.218
27	Pemalang	8.433	1.426	1.036	709	829	3.679	4.417	3.151	9.171	13.821	32.989
28	Tegal	11.141	1.900	1.599	911	363	2.830	4.402	3.357	10.255	13.462	37.009
29	Brebes	14.918	4.817	4.523	1.414	569	3.963	6.088	5.212	18.057	21.769	60.145
30	Kota Magelang	663	72	28	14	24	58	119	147	265	390	1.396
31	Kota Surakarta	43	6	6	3	3	11	13	5	16	41	106
32	Kota Salatiga	203	34	48	35	27	56	54	52	115	272	627
33	Kota Semarang	3.506	645	300	213	174	701	943	1.199	3.027	3.530	10.728
34	Kota Pekalongan	321	17	5	4	9	343	131	38	95	530	964
35	Kota Tegal	361	128	26	17	9	289	779	293	2.258	1.413	4.167
Jumlah		289.423	67.047	56.800	40.020	29.326	95.813	121.171	71.928	280.108	415.058	1.061.651

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

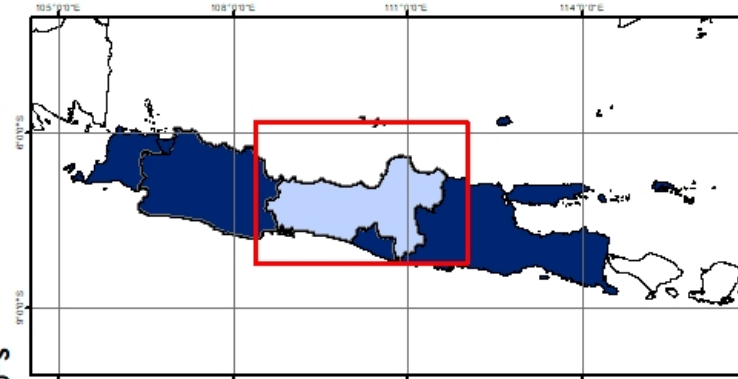
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
21 MARET - 5 APRIL 2024
PROVINSI JAWA TENGAH**



0 12,5 25 50
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

6°0'0"S

6°0'0"S

7°0'0"S

7°0'0"S

8°0'0"S

8°0'0"S

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kulon Progo	2.755	750	563	1.145	560	967	939	659	2.660	4.833	11.137
2	Bantul	4.476	1.435	1.040	909	817	1.046	1.227	1.087	2.753	6.126	15.127
3	Gunung Kidul	7.169	758	1.372	1.039	975	7.261	4.829	3.269	5.472	18.745	32.174
4	Sleman	5.665	1.084	654	935	1.135	1.601	1.608	1.000	4.425	6.933	18.573
5	Kota Yogyakarta	20	4	3	3	2	2	6	3	5	19	48
Jumlah		20.085	4.031	3.632	4.031	3.489	10.877	8.609	6.018	15.315	36.656	77.059

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

110°20'0"E

110°40'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

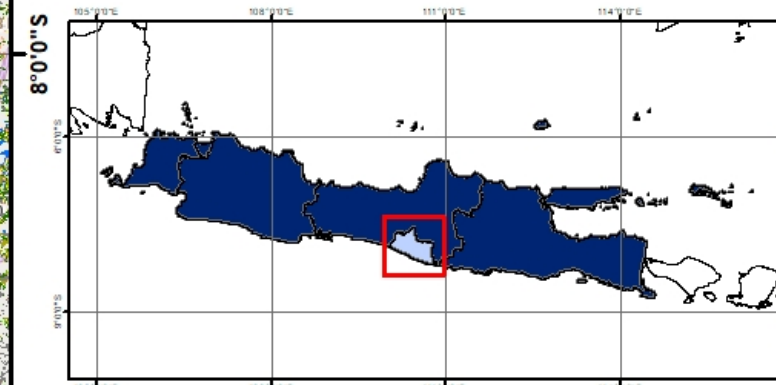
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
21 MARET - 5 APRIL 2024
PROVINSI DI YOGYAKARTA**



0 3,25 6,5 13
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

110°20'0"E

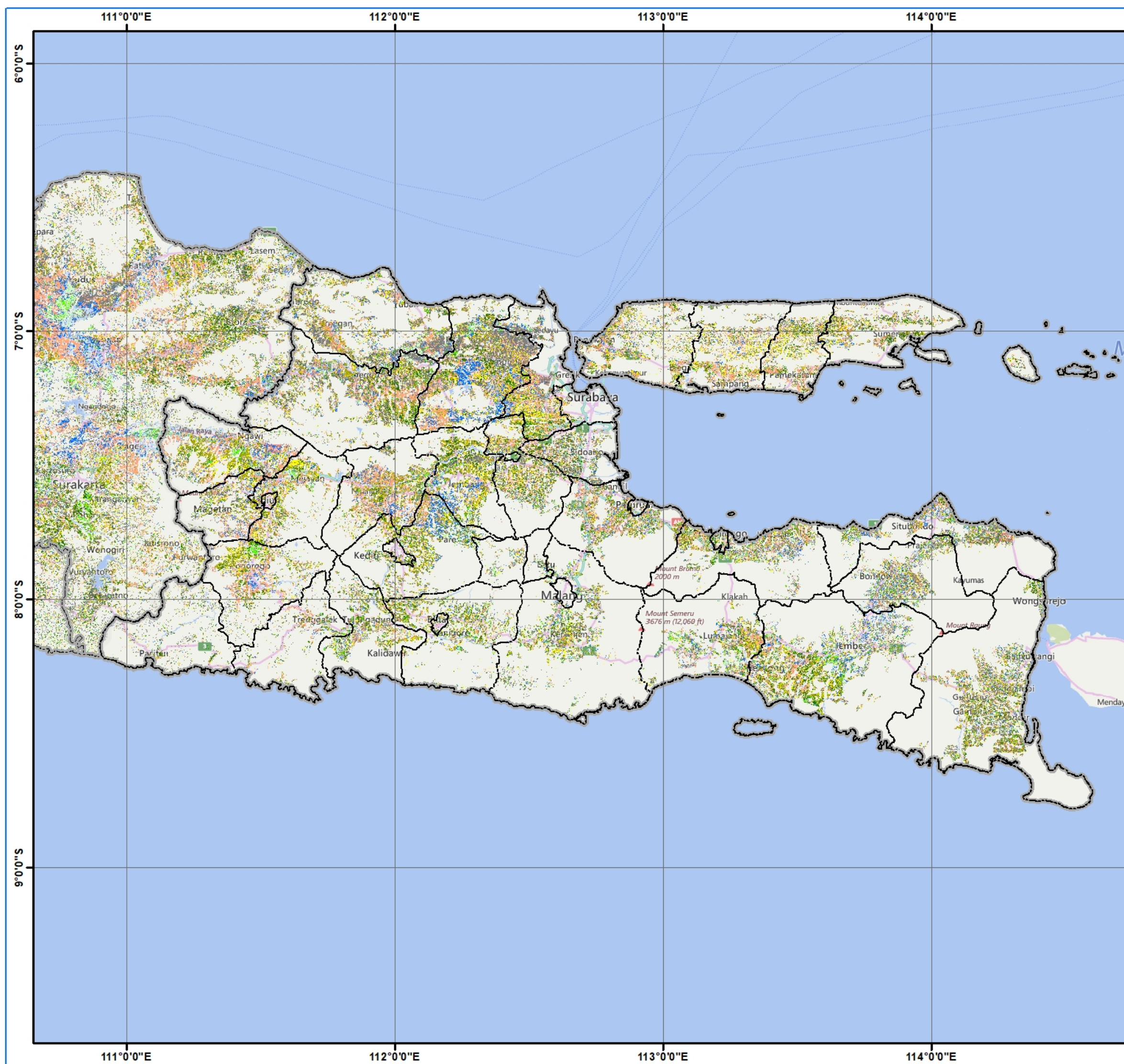
110°40'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pacitan	3.921	273	616	208	164	2.276	1.831	1.031	1.586	6.126	11.931
2	Ponorogo	3.698	2.021	1.565	310	1.286	4.325	6.952	3.628	10.917	18.066	35.059
3	Trenggalek	2.552	557	442	249	431	1.601	1.528	845	2.532	5.096	10.795
4	Tulungagung	6.191	1.165	1.653	723	1.272	3.095	4.163	2.758	4.505	13.664	25.787
5	Blitar	6.738	1.822	1.372	1.301	1.424	3.785	6.636	3.632	4.494	18.150	31.458
6	Kediri	8.441	5.498	1.990	703	1.016	5.363	9.173	4.654	8.158	22.899	45.177
7	Malang	12.911	2.724	2.444	3.903	1.687	4.477	5.410	5.443	5.722	23.364	44.890
8	Lumajang	7.493	2.027	1.739	3.058	1.988	3.632	2.904	3.202	8.714	16.523	35.132
9	Jember	14.629	6.211	5.779	4.830	4.507	11.391	10.128	6.564	16.787	43.199	81.533
10	Banyuwangi	19.540	2.942	3.077	3.599	2.904	8.410	9.715	4.798	13.056	32.503	68.750
11	Bondowoso	11.010	2.838	3.707	1.971	1.729	2.759	3.610	2.438	7.355	16.214	37.839
12	Situbondo	8.434	2.837	2.538	1.287	1.272	3.647	3.928	2.098	6.930	14.770	33.221
13	Probolinggo	9.250	2.378	2.253	2.047	1.650	3.966	4.300	2.692	11.212	16.908	40.281
14	Pasuruan	6.502	2.657	1.856	1.662	1.309	3.793	4.645	2.141	11.230	15.406	35.982
15	Sidoarjo	8.517	734	962	750	441	3.742	2.036	1.233	4.845	9.164	23.355
16	Mojokerto	8.349	1.567	1.249	848	877	5.508	6.036	4.465	8.723	18.983	37.690
17	Jombang	7.825	4.063	1.193	439	727	6.017	9.192	5.351	6.118	22.919	41.030
18	Nganjuk	7.220	3.091	1.444	826	854	3.609	8.737	3.374	17.289	18.844	46.794
19	Madiun	4.151	1.804	1.164	1.619	876	2.393	7.463	4.219	7.943	17.734	31.937
20	Magetan	6.751	2.348	1.000	649	674	1.194	4.157	2.849	6.823	10.523	26.543
21	Ngawi	8.921	4.193	1.803	1.452	1.381	2.362	12.000	5.151	13.432	24.149	50.926
22	Bojonegoro	23.669	4.124	2.643	3.071	2.136	7.806	11.433	6.079	21.295	33.168	82.479
23	Tuban	23.130	3.219	2.426	3.407	1.912	4.074	7.402	4.990	16.539	24.211	67.688
24	Lamongan	28.740	11.473	3.141	1.136	1.675	8.142	9.432	10.742	24.225	34.268	98.891
25	Gresik	8.562	3.335	1.547	621	653	4.093	4.350	5.646	12.737	16.910	41.655
26	Bangkalan	6.784	1.882	766	758	515	4.811	4.282	4.797	11.075	15.929	35.764
27	Sampang	5.282	1.084	488	410	472	3.772	4.504	4.604	10.394	14.250	31.058
28	Pamekasan	3.870	541	232	163	159	4.117	4.414	3.319	8.024	12.404	24.875
29	Sumenep	6.270	1.109	954	547	425	5.025	4.345	3.193	8.676	14.489	30.705
30	Kota Kediri	560	29	84	22	39	480	416	174	195	1.215	2.007
31	Kota Blitar	195	45	59	80	48	89	228	129	92	633	967
32	Kota Malang	295	78	75	128	51	128	156	151	165	689	1.231
33	Kota Probolinggo	549	131	125	100	127	313	439	217	415	1.321	2.438
34	Kota Pasuruan	191	62	75	61	42	82	72	78	230	410	895
35	Kota Mojokerto	137	8	16	12	13	123	53	36	44	253	442
36	Kota Madiun	186	28	13	24	25	57	370	99	241	588	1.060
37	Kota Surabaya	610	69	112	92	47	349	200	181	571	981	2.238
38	Kota Batu	453	176	160	196	84	71	108	129	238	748	1.629
Jumlah		282.527	81.143	52.762	43.262	36.892	130.877	176.748	117.130	293.527	557.671	1.222.132

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

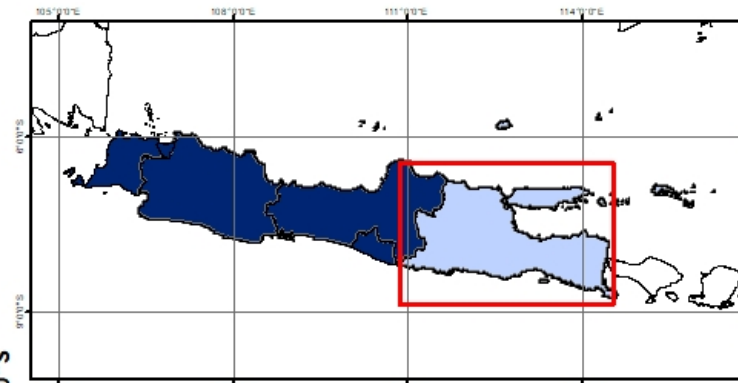
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
21 MARET - 5 APRIL 2024
PROVINSI JAWA TIMUR**



0 15 30 60
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pandeglang	24.360	1.950	877	1.437	2.393	5.053	5.605	3.063	8.000	18.428	53.004
2	Lebak	21.516	1.263	1.106	1.188	1.748	6.892	6.208	3.312	8.089	20.454	51.666
3	Tangerang	16.695	658	952	706	1.001	4.746	4.765	4.136	5.840	16.306	39.620
4	Serang	19.723	1.482	1.411	1.064	1.375	7.455	5.298	3.653	7.888	20.256	49.728
5	Kota Tangerang	435	35	63	39	41	41	89	141	185	414	1.087
6	Kota Cilegon	746	27	24	28	43	248	222	155	213	720	1.722
7	Kota Serang	2.806	202	114	126	210	1.480	1.084	747	1.806	3.761	8.636
8	Tangerang Selatan	101	10	3	3	4	15	15	34	52	74	237
Jumlah		86.382	5.627	4.550	4.591	6.815	25.930	23.286	15.241	32.073	80.413	205.700

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bali	20.444	2.916	3.080	3.939	3.033	4.139	5.133	3.293	6.205	22.617	44.842
2	Nusa Tenggara Barat	72.185	9.218	7.262	9.468	10.802	35.821	28.944	14.074	47.577	106.371	237.682
3	Nusa Tenggara Timur	48.029	5.853	7.571	9.656	8.049	19.100	16.779	12.513	28.958	73.668	157.682
Jumlah		140.658	17.987	17.913	23.063	21.884	59.060	50.856	29.880	82.740	202.656	440.206

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

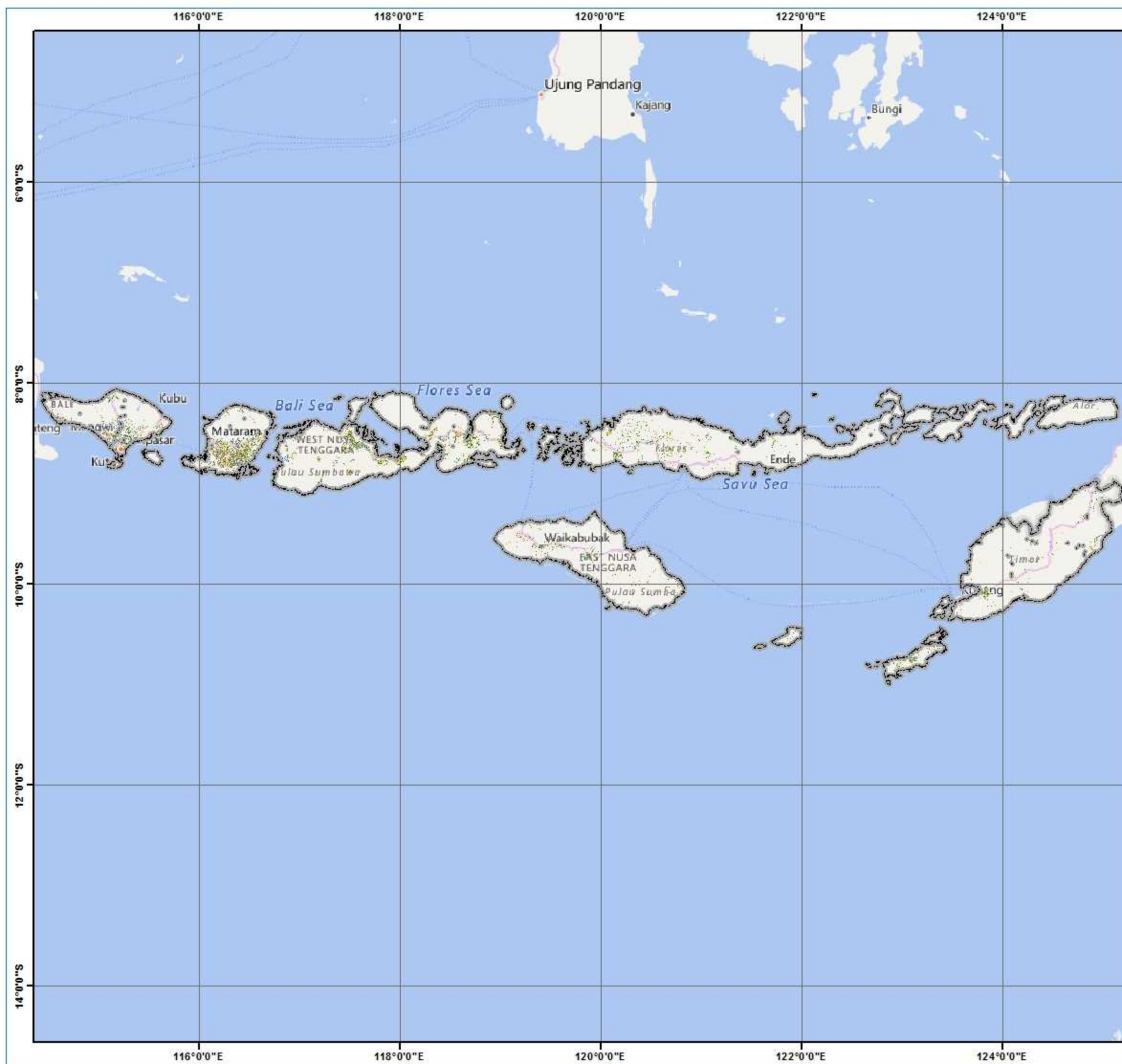
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

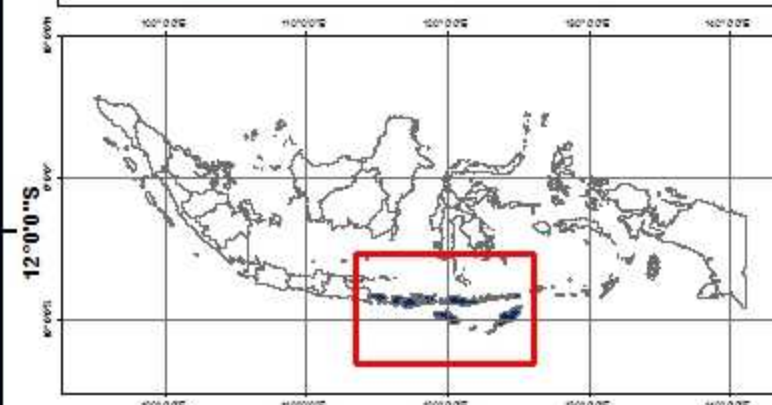
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
21 MARET - 5 APRIL 2024
PULAU BALI DAN NUSA TENGGARA**



0 45 90 180
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Jembrana	1.840	378	367	321	352	743	532	688	1.917	3.003	7.242
2	Tabanan	6.239	1.638	1.989	1.793	1.368	1.160	1.630	1.446	2.363	9.386	19.919
3	Badung	2.795	494	497	794	486	739	886	939	1.452	4.341	9.207
4	Gianyar	3.217	1.051	861	1.211	947	879	1.276	891	1.432	6.065	11.960
5	Klungkung	927	238	192	303	296	272	531	237	579	1.831	3.645
6	Bangli	611	199	199	189	130	164	215	119	361	1.016	2.218
7	Karangasem	1.762	422	442	635	502	674	685	382	1.089	3.320	6.683
8	Buleleng	2.559	392	780	646	516	1.140	1.255	573	931	4.910	8.970
9	Kota Denpasar	494	120	109	161	156	271	285	152	361	1.134	2.159
Jumlah		20.444	2.916	3.080	3.939	3.033	4.139	5.133	3.293	6.205	22.617	44.842

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

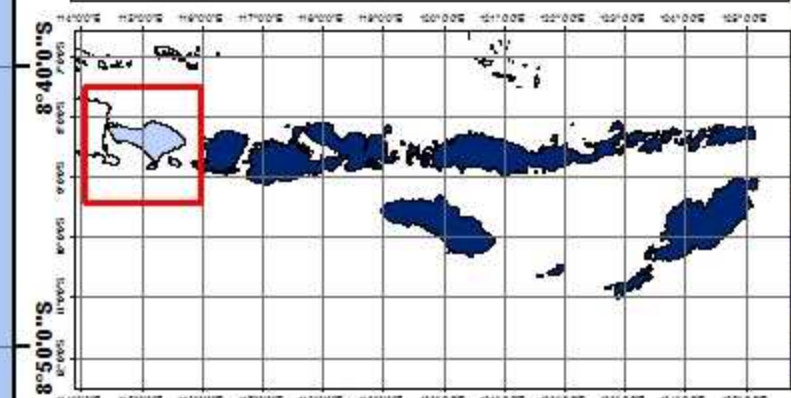
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
21 MARET - 5 APRIL 2024
PROVINSI BALI**



0 5 10 20
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lombok Barat	3.622	1.019	495	1.061	837	1.778	1.646	777	3.642	6.594	15.142
2	Lombok Tengah	16.249	1.281	881	1.824	1.709	7.892	5.171	1.438	14.091	18.915	50.937
3	Lombok Timur	14.611	1.900	1.143	1.772	2.252	4.818	3.919	1.977	7.211	15.881	40.077
4	Sumbawa	18.243	1.947	2.402	2.087	3.086	8.309	7.297	3.998	7.956	27.179	55.673
5	Dompu	4.092	930	811	826	659	2.180	2.341	1.166	4.147	7.983	17.359
6	Bima	10.283	1.057	891	874	1.317	8.340	6.561	3.743	7.691	21.726	41.265
7	Sumbawa Barat	3.188	723	258	341	360	751	995	410	1.803	3.115	8.852
8	Lombok Utara	1.253	182	133	440	391	1.379	599	289	465	3.231	5.170
9	Kota Mataram	347	84	193	188	166	106	138	73	241	864	1.585
10	Kota Bima	297	95	55	55	25	268	277	203	330	883	1.622
Jumlah		72.185	9.218	7.262	9.468	10.802	35.821	28.944	14.074	47.577	106.371	237.682

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

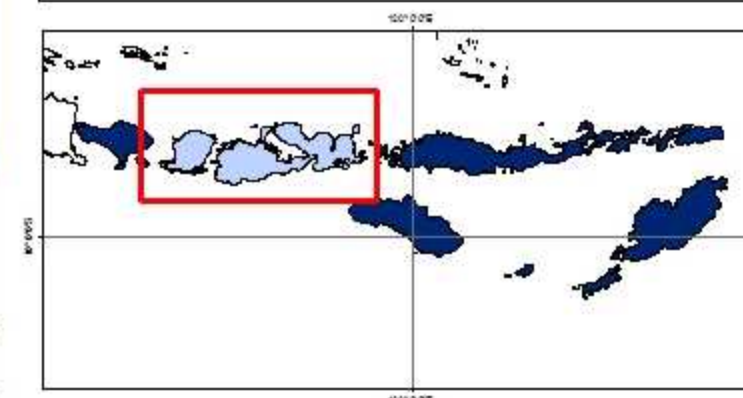
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
21 MARET - 5 APRIL 2024
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**



0 15 30 60
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sumba Barat	2.765	233	195	406	342	782	718	640	1.675	3.083	7.885
2	Sumba Timur	4.351	970	885	994	914	1.965	2.188	1.115	3.233	8.061	16.736
3	Kupang	4.487	345	431	1.416	1.049	1.512	1.795	1.135	3.030	7.338	15.294
4	Timor Tengah Selatan	1.270	143	227	214	181	815	685	629	1.165	2.751	5.352
5	Timor Tengah Utara	2.047	385	542	350	168	774	1.053	1.048	2.146	3.935	8.538
6	Belu	2.171	118	271	298	176	608	612	441	830	2.406	5.584
7	Alor	147	21	30	17	14	47	67	109	106	284	559
8	Lembata	17	2	2	2	3	15	8	12	20	42	82
9	Flores Timur	150	9	26	21	16	116	90	43	93	312	574
10	Sikka	577	74	143	128	83	252	208	218	345	1.032	2.039
11	Ende	1.262	188	350	280	244	584	421	291	648	2.170	4.298
12	Ngada	2.551	185	343	362	397	1.274	760	440	1.115	3.576	7.458
13	Manggarai	4.109	531	746	970	950	1.556	875	601	1.993	5.698	12.407
14	Rote Ndao	2.926	232	373	363	535	1.728	1.518	802	1.899	5.319	10.453
15	Manggarai Barat	5.109	809	884	1.062	1.054	2.942	2.401	1.561	2.599	9.904	18.521
16	Sumba Tengah	1.958	372	439	615	238	441	480	510	1.410	2.723	6.546
17	Sumba Barat Daya	2.412	271	130	225	154	562	764	522	1.329	2.357	6.500
18	Nagekeo	2.700	173	527	764	471	684	353	344	1.100	3.143	7.146
19	Manggarai Timur	4.575	420	560	719	722	1.687	1.068	1.370	2.598	6.126	13.807
20	Sabu Rajua	893	59	91	165	129	271	280	128	389	1.064	2.433
21	Malaka	1.397	301	336	206	167	445	405	522	1.184	2.081	4.979
22	Kota Kupang	155	12	40	79	42	40	30	32	51	263	491
Jumlah		48.029	5.853	7.571	9.656	8.049	19.100	16.779	12.513	28.958	73.668	157.682

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

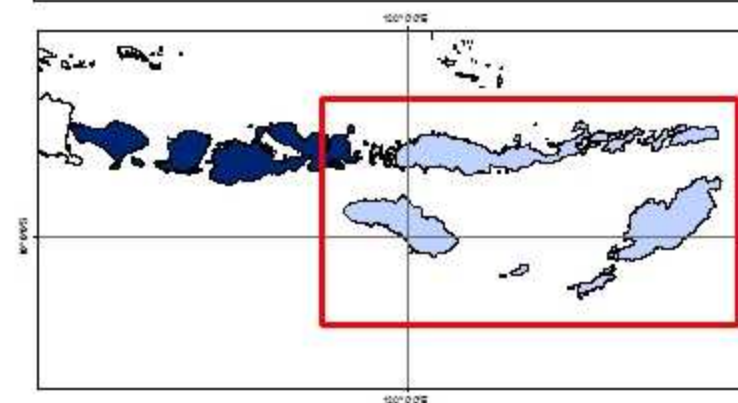
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
21 MARET - 5 APRIL 2024
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

8°0'0"S

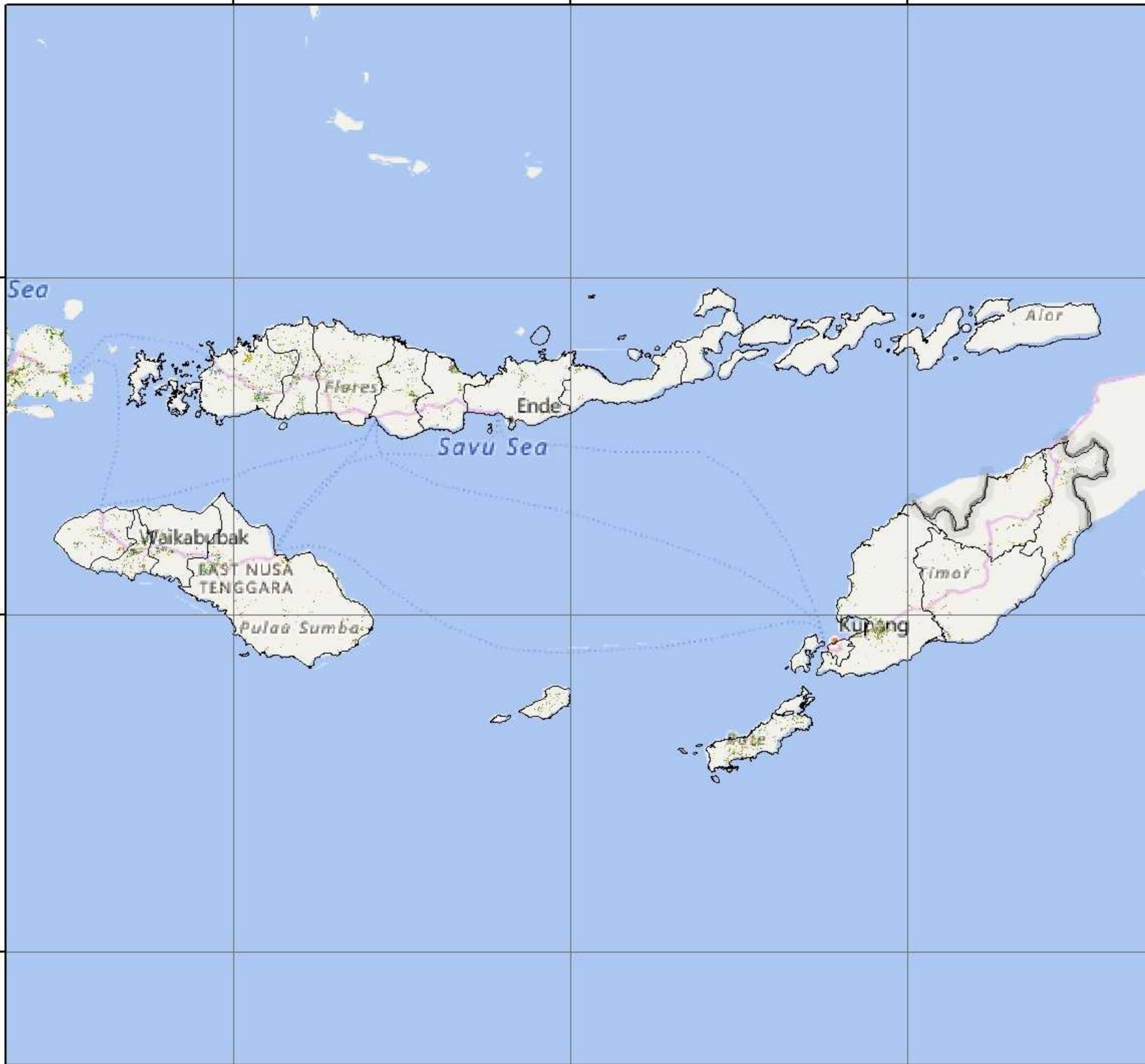
10°0'0"S

12°0'0"S

8°0'0"S

10°0'0"S

12°0'0"S



No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kalimantan Barat	102.081	11.724	10.525	9.633	8.693	17.611	24.128	17.105	37.535	87.695	243.246
2	Kalimantan Tengah	59.053	4.879	5.763	5.874	5.123	13.138	13.371	8.575	18.157	51.844	136.125
3	Kalimantan Selatan	129.823	11.624	15.114	17.984	14.993	24.869	23.186	11.499	30.782	107.645	293.202
4	Kalimantan Timur	16.289	3.418	1.912	1.768	1.565	3.563	3.152	2.100	6.245	14.060	41.404
5	Kalimantan Utara	5.442	515	511	494	661	1.006	1.005	639	1.423	4.316	11.905
Jumlah		312.688	32.160	33.825	35.753	31.035	60.187	64.842	39.918	94.142	265.560	725.882

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

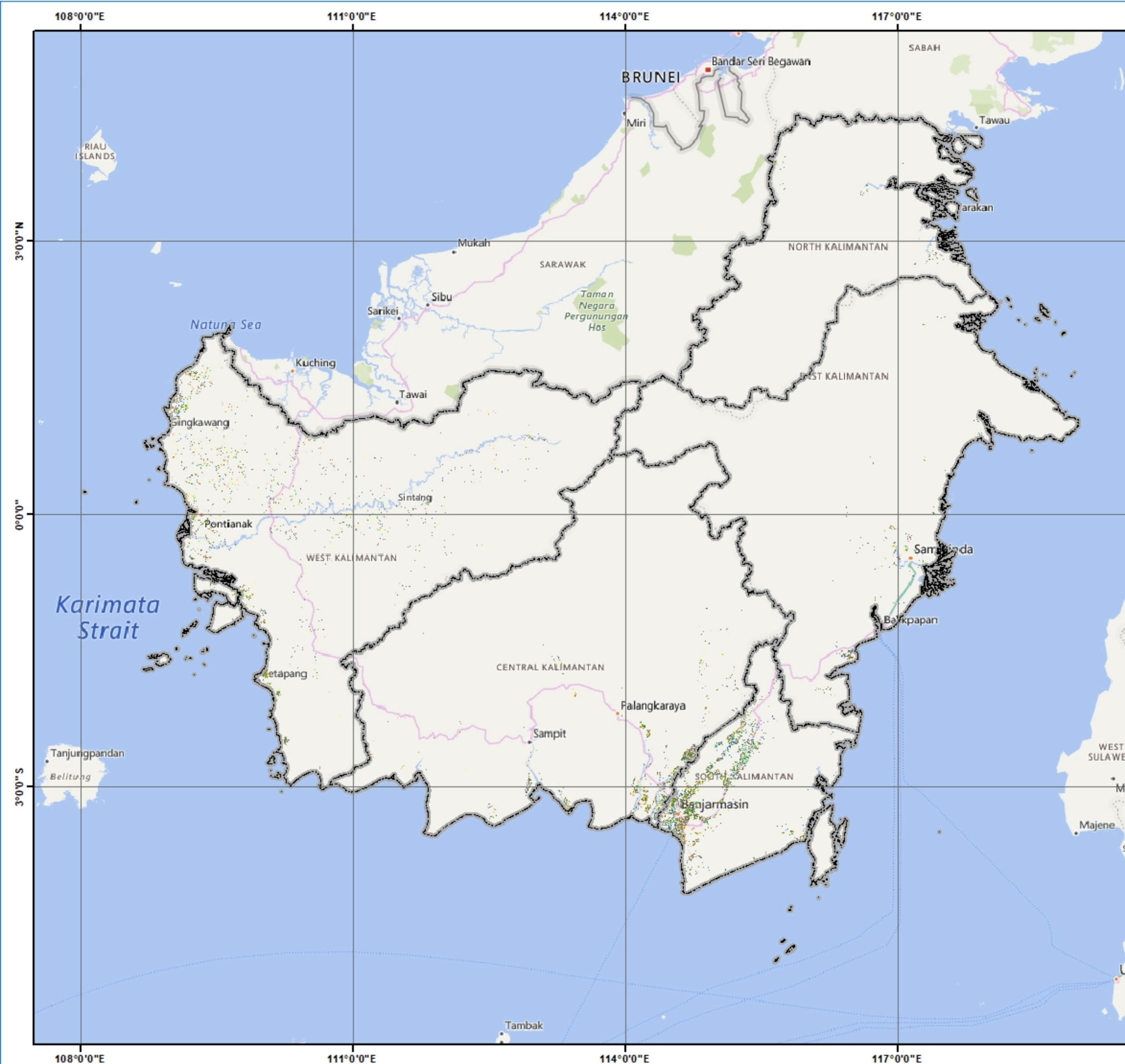
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

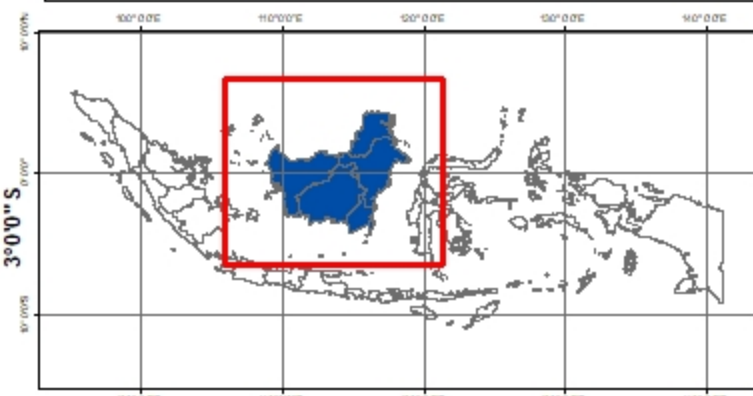
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
21 MARET - 5 APRIL 2024
PULAU KALIMANTAN**



0 65 130 260
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Sambas	18.585	2.765	2.713	2.187	1.940	2.799	3.529	2.065	6.115	15.233	43.831
2	Bengkayang	3.934	635	483	441	461	792	1.198	817	1.683	4.192	10.604
3	Landak	9.107	1.493	1.228	1.212	968	1.990	3.218	1.856	5.318	10.472	26.799
4	Mempawah	4.430	845	686	466	490	944	1.035	829	2.405	4.450	12.377
5	Sanggau	10.296	1.252	917	939	804	1.871	2.904	1.642	3.586	9.077	24.554
6	Ketapang	12.644	906	957	1.128	1.051	2.715	4.035	3.077	5.475	12.963	32.355
7	Sintang	9.378	737	454	433	443	1.143	939	1.379	1.551	4.791	16.988
8	Kapuas Hulu	6.384	460	435	402	466	822	983	860	1.425	3.968	12.399
9	Sekadau	3.704	455	257	256	289	780	734	743	1.632	3.059	8.955
10	Melawi	2.298	174	103	92	83	224	194	333	359	1.029	3.989
11	Kayong Utara	5.005	462	508	543	476	840	1.726	1.172	2.114	5.265	12.891
12	Kubu Raya	15.346	1.310	1.662	1.420	1.086	2.544	3.413	2.129	5.505	12.254	34.956
13	Pontianak	90	18	19	8	10	12	15	9	35	73	221
14	Singkawang	880	212	103	106	126	135	205	194	332	869	2.327
Jumlah		102.081	11.724	10.525	9.633	8.693	17.611	24.128	17.105	37.535	87.695	243.246

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

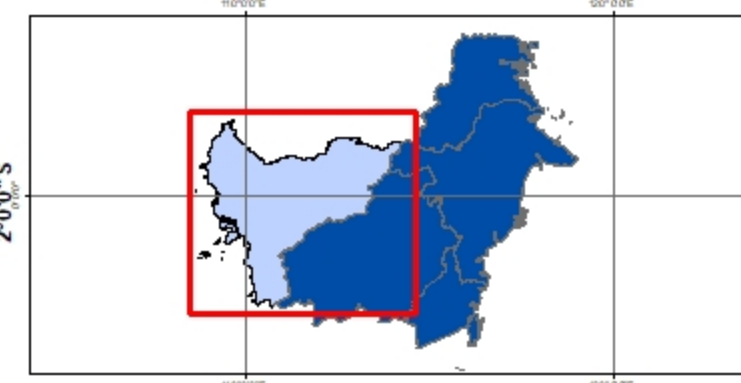
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
21 MARET - 5 APRIL 2024
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**



0 37,5 75 150
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kotawaringin Barat	1.201	164	160	72	94	216	311	189	423	1.042	2.932
2	Kotawaringin Timur	4.000	299	543	367	360	803	522	573	1.308	3.168	8.811
3	Kapuas	31.442	1.912	2.543	2.718	2.391	6.422	5.631	3.583	6.765	23.288	64.157
4	Barito Selatan	2.994	461	461	448	511	785	973	427	1.047	3.605	8.250
5	Barito Utara	651	89	112	67	56	202	156	68	189	661	1.602
6	Sukamara	841	84	45	84	70	175	196	251	408	821	2.178
7	Lamandau	154	5	5	4	8	14	18	16	35	65	261
8	Seruyan	1.129	112	139	159	192	356	339	215	466	1.400	3.120
9	Katingan	3.964	436	246	269	223	1.015	1.526	758	2.380	4.037	11.062
10	Pulang Pisau	10.003	1.126	1.223	1.235	987	2.616	3.145	2.215	4.597	11.421	27.690
11	Gunung Mas	177	29	27	46	20	28	31	41	72	193	471
12	Barito Timur	2.403	156	254	399	204	489	510	225	443	2.081	5.405
13	Murung Raya	41	1	2	2	3	10	10	7	11	34	87
14	Palangka Raya	53	5	3	4	4	7	3	7	13	28	99
Jumlah		59.053	4.879	5.763	5.874	5.123	13.138	13.371	8.575	18.157	51.844	136.125

- Keterangan:59.053
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

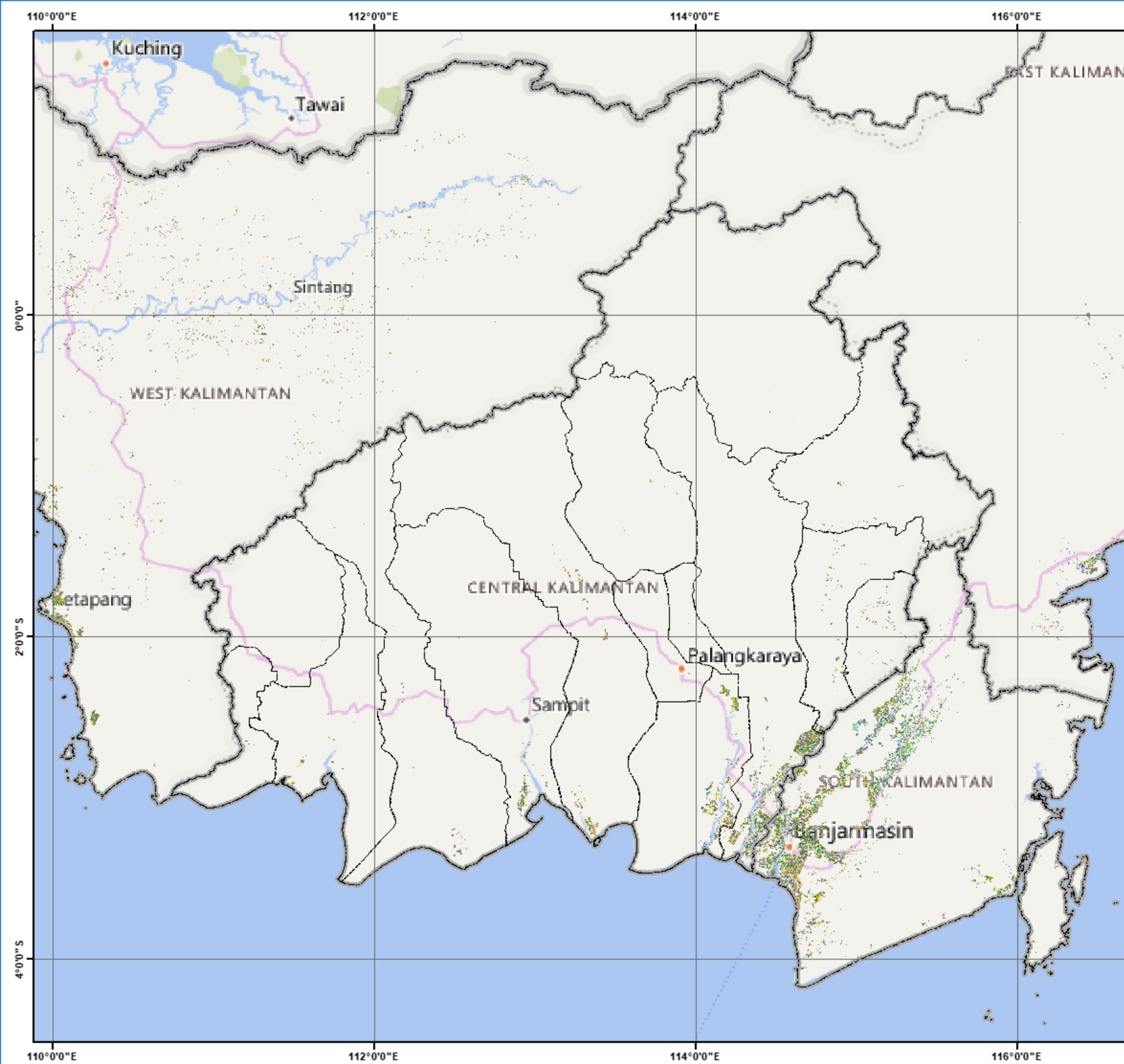
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

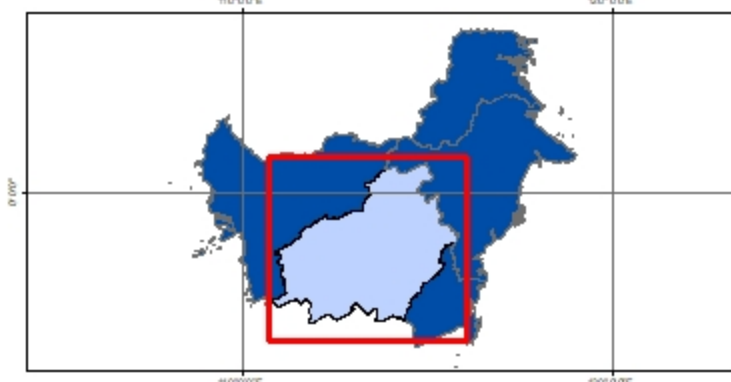
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
21 MARET - 5 APRIL 2024
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**



0 37,5 75 150
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Tanah Laut	10.014	777	927	323	351	2.296	3.091	1.138	5.631	8.126	24.730
2	Kota Baru	2.212	275	254	269	179	392	511	401	1.085	2.006	5.757
3	Banjar	23.176	1.341	1.903	2.279	2.355	6.032	3.725	2.254	7.579	18.548	51.168
4	Barito Kuala	34.641	2.483	3.500	3.035	2.794	7.559	6.192	3.398	8.331	26.478	72.812
5	Tapin	12.483	1.330	1.648	2.002	1.765	2.808	3.537	1.775	3.193	13.535	31.104
6	Hulu Sungai Selatan	13.066	1.475	3.131	2.720	2.169	1.485	1.006	368	786	10.879	27.815
7	Hulu Sungai Tengah	11.020	957	1.346	2.990	3.198	1.225	644	382	686	9.785	27.318
8	Hulu Sungai Utara	10.052	1.713	1.330	1.513	832	904	1.622	1.032	1.049	7.233	22.554
9	Tabalong	4.618	354	346	1.122	431	372	1.086	228	613	3.585	9.979
10	Tanah Bumbu	3.088	264	336	855	391	1.187	1.037	285	1.065	4.091	8.971
11	Balangan	3.809	483	275	705	326	217	213	71	84	1.807	6.865
12	Banjarmasin	988	132	92	137	170	256	358	78	392	1.091	2.650
13	Banjar Baru	656	40	26	34	32	136	164	89	288	481	1.479
Jumlah		129.823	11.624	15.114	17.984	14.993	24.869	23.186	11.499	30.782	107.645	293.202

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

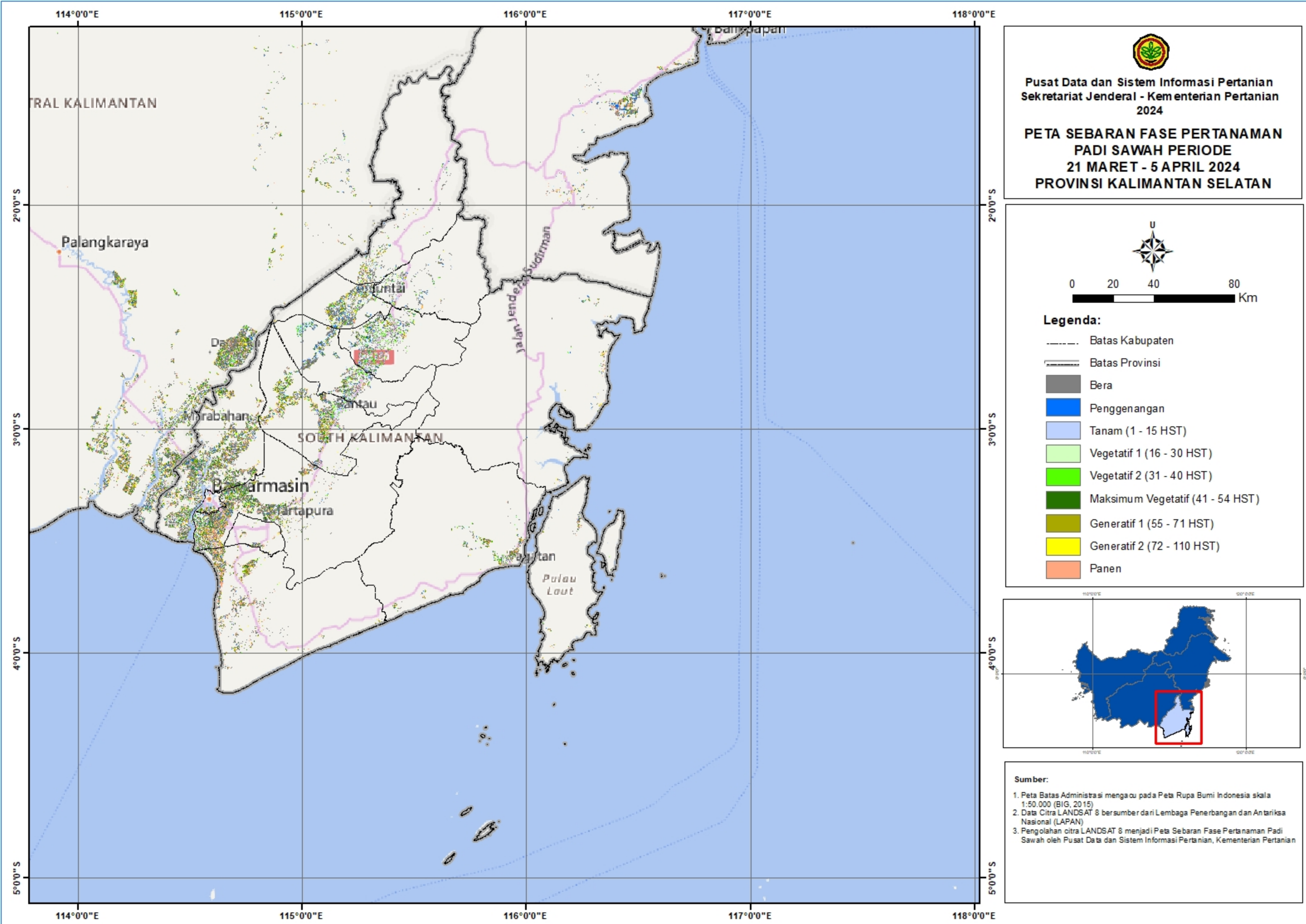
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Paser	3.117	1.219	316	283	126	372	530	256	1.459	1.883	8.352
2	Kutai Barat	89	5	6	8	8	7	9	7	13	45	170
3	Kutai Kartanegara	7.547	1.112	910	869	906	1.662	1.410	1.212	2.640	6.969	18.714
4	Kutai Timur	1.141	141	170	130	103	268	223	162	262	1.056	2.628
5	Berau	759	102	90	80	111	182	154	133	279	750	1.916
6	Penajam Paser Utara	2.749	687	318	258	128	897	674	215	1.307	2.490	7.418
7	Mahakam Hulu	4	-	1	1	1	3	4	-	11	10	25
8	Balikpapan	91	1	4	3	1	2	2	5	4	17	113
9	Samarinda	769	144	92	132	176	166	144	107	260	817	2.002
10	Bontang	23	7	5	4	5	4	2	3	10	23	66
Jumlah		16.289	3.418	1.912	1.768	1.565	3.563	3.152	2.100	6.245	14.060	41.404

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

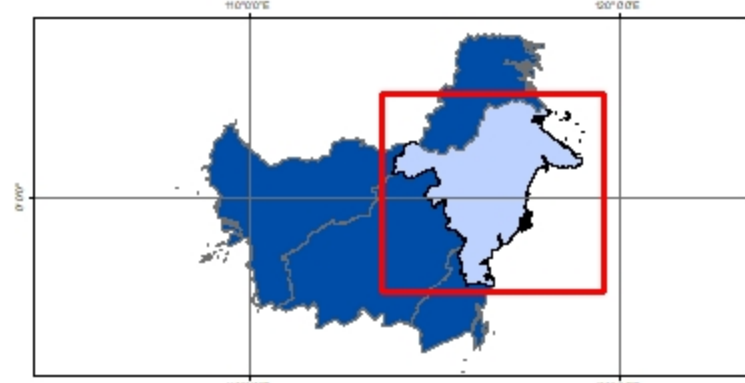
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
21 MARET - 5 APRIL 2024
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



0 30 60 120
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Malinau	794	102	75	53	61	120	148	90	231	547	1.711
2	Bulungan	3.029	183	218	185	242	472	305	318	789	1.740	5.870
3	Tana Tidung	73	2	1	7	13	19	10	16	33	66	176
4	Nunukan	1.543	227	217	248	344	395	541	214	369	1.959	4.139
5	Tarakan	3	1	-	1	1	-	1	1	1	4	9
Jumlah		5.442	515	511	494	661	1.006	1.005	639	1.423	4.316	11.905

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

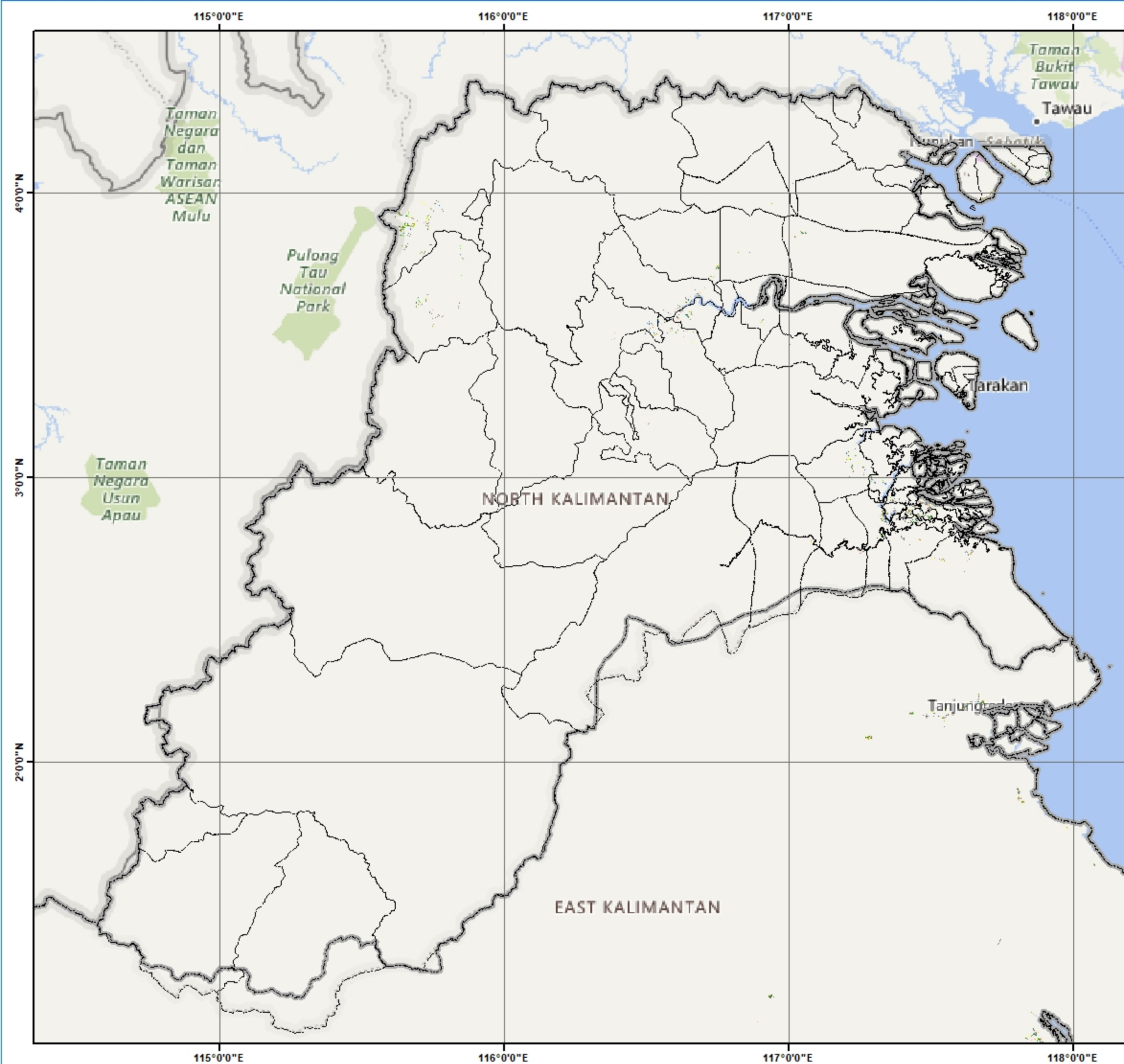
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

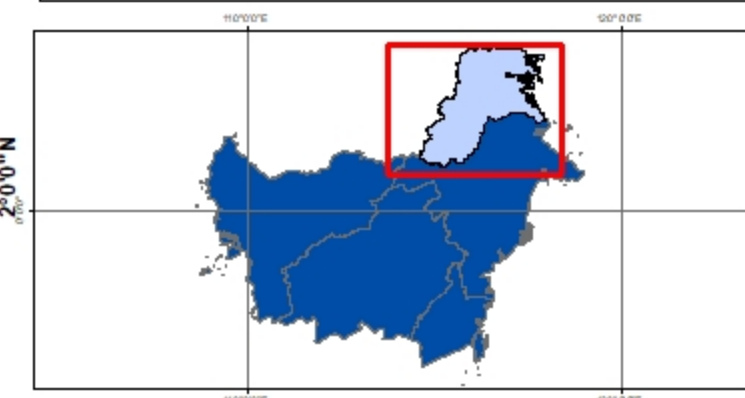
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 21 MARET - 5 APRIL 2024 PROVINSI KALIMANTAN UTARA



0 20 40 80
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-3 HST)	Vegetatif 1 (4-20 HST)	Vegetatif 2 (21-37 HST)	Maks. Vegetatif (38-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sulawesi Utara	14.778	3.256	4.367	2.044	2.265	4.545	3.405	2.615	8.924	19.241	46.862
2	Sulawesi Tengah	31.135	6.065	7.238	7.563	7.737	16.127	13.399	9.242	17.919	61.306	117.093
3	Sulawesi Selatan	200.324	22.184	15.688	18.164	18.071	101.937	76.862	43.892	156.748	274.614	656.419
4	Sulawesi Tenggara	28.787	4.109	5.272	4.349	3.078	9.711	8.708	5.390	12.139	36.508	82.508
5	Gorontalo	10.929	3.867	2.533	1.006	730	2.662	3.461	1.848	4.025	12.240	33.167
6	Sulawesi Barat	14.158	2.703	2.586	2.326	1.163	3.530	3.573	2.280	6.919	15.458	39.542
Jumlah		300.111	42.184	37.684	35.452	33.044	138.512	109.408	65.267	206.674	419.367	975.591

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 3 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 4 - 20 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 21 - 37 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

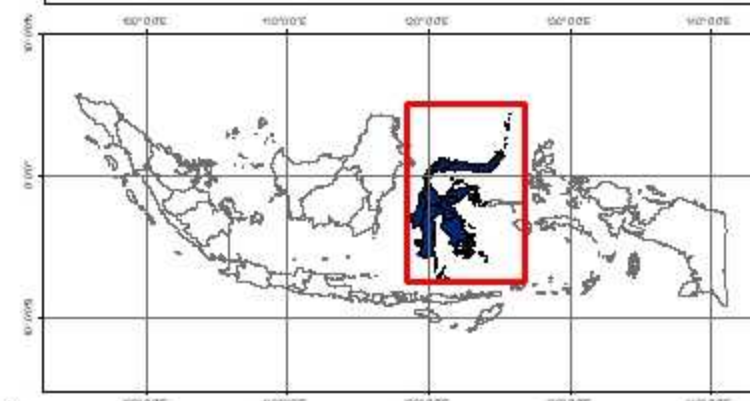
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
21 MARET - 5 APRIL 2024
PULAU SULAWESI**



0 650 1.300 2.600
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E

2°0'0"N

2°0'0"N

2°0'0"S

2°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bitung	42	5	3	4	5	5	2	4	15	23	87
2	Bolmong	5.386	1.514	2.200	901	1.208	2.172	1.507	1.137	4.178	9.125	20.457
3	Bolmong Selatan	321	113	130	93	55	71	66	76	158	491	1.085
4	Bolmong Timur	606	150	140	64	68	205	128	98	303	703	1.778
5	Bolmong Utara	1.079	146	169	96	67	509	355	180	1.213	1.376	3.833
6	Kep Sangihe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kep Talaud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kotamobagu	317	137	170	69	61	95	57	49	203	501	1.182
9	Manado	23	5	4	1	1	5	4	2	8	17	53
10	Minahasa	2.635	385	660	346	319	570	539	340	1.296	2.774	7.185
11	Minahasa Selatan	2.011	506	406	198	208	407	369	332	741	1.920	5.353
12	Minahasa Tenggara	805	103	227	127	107	229	150	148	259	988	2.183
13	Minahasa Utara	1.236	141	195	108	118	178	145	171	382	915	2.704
14	Siau Tagulan Biaro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tomohon	317	51	63	37	48	99	83	78	168	408	962
Jumlah		14.778	3.256	4.367	2.044	2.265	4.545	3.405	2.615	8.924	19.241	46.862

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

124°0'0"E

126°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

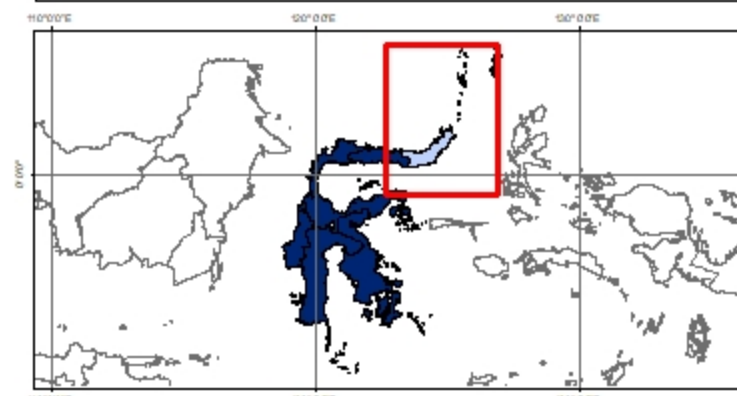
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
21 MARET - 5 APRIL 2024
PROVINSI SULAWESI UTARA**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

4°0'0"N

4°0'0"N

2°0'0"N

2°0'0"N

124°0'0"E

126°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Banggai	5.873	618	1.522	1.871	1.943	4.483	2.229	2.017	3.188	14.065	23.871
2	Banggai Kep	190	24	19	13	18	44	43	11	58	148	426
3	Banggai Laut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Buol	1.159	100	205	119	90	516	359	289	751	1.578	3.607
5	Donggala	2.377	370	309	432	548	1.167	1.044	464	1.710	3.964	8.505
6	Morowali	1.602	531	701	653	696	435	695	363	380	3.543	6.083
7	Morowali Utara	2.334	296	345	410	396	759	673	375	1.066	2.958	6.700
8	Palu	167	19	24	26	20	41	43	22	101	176	465
9	Parigi Moutong	4.916	1.070	1.307	1.662	2.271	4.316	4.772	3.517	3.521	17.845	27.511
10	Poso	5.740	1.282	1.525	701	492	1.136	1.204	984	2.542	6.042	15.696
11	Sigi	4.589	887	736	1.126	869	1.602	1.255	675	2.072	6.263	13.875
12	Tojo Unauna	448	107	89	76	34	154	144	71	194	568	1.320
13	Tolitoli	1.740	761	456	474	360	1.474	938	454	2.336	4.156	9.034
Jumlah		31.135	6.065	7.238	7.563	7.737	16.127	13.399	9.242	17.919	61.306	117.093

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

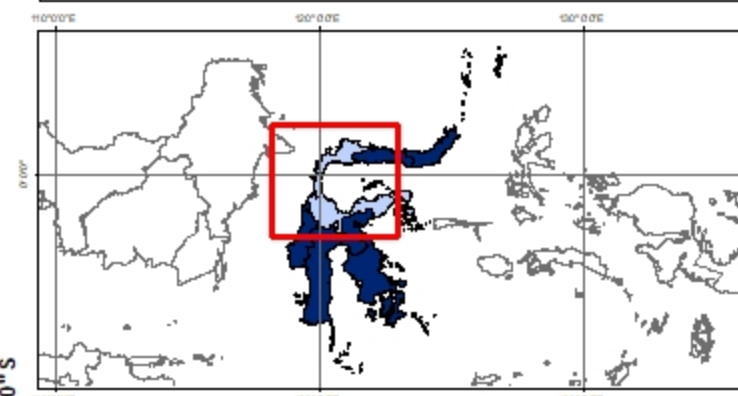
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
21 MARET - 5 APRIL 2024
PROVINSI SULAWESI TENGAH**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

0°0'0"S

0°0'0"S

2°0'0"S

2°0'0"S

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bantaeng	2.725	233	78	118	281	865	909	279	1.173	2.530	6.664
2	Barru	5.243	309	217	405	534	4.152	1.592	646	2.554	7.546	15.790
3	Bone	39.246	3.661	1.784	2.275	2.884	15.402	11.988	7.646	33.085	41.979	118.630
4	Bulukumba	9.779	787	285	382	421	5.835	2.797	1.256	3.344	10.976	24.921
5	Enrekang	2.325	266	214	165	150	1.790	924	505	1.983	3.748	8.357
6	Gowa	12.855	1.629	579	624	615	3.714	5.105	1.816	6.313	12.453	33.334
7	Jeneponto	8.284	1.162	269	247	329	3.141	5.374	1.219	5.619	10.579	25.657
8	Kep Selayar	86	2	1	3	2	36	27	2	70	71	229
9	Luwu	6.721	1.053	1.741	1.453	1.418	4.673	2.784	2.731	7.643	14.800	30.314
10	Luwu Timur	3.834	1.182	2.329	2.151	981	2.194	3.823	2.945	3.947	14.423	23.487
11	Luwu Utara	8.823	1.238	1.265	1.158	1.513	4.688	3.914	1.534	3.665	14.072	27.947
12	Makassar	815	61	40	90	62	277	218	150	396	837	2.120
13	Maros	8.716	1.446	440	556	600	4.273	2.649	1.085	6.407	9.603	26.342
14	Palopo	201	50	108	93	175	501	190	191	220	1.258	1.735
15	Pangkajene Kep	4.535	551	93	120	187	3.770	2.893	909	3.730	7.972	16.912
16	Parepare	251	60	16	18	10	124	84	28	165	280	758
17	Pinrang	9.687	827	1.079	2.204	2.551	12.160	7.523	5.025	7.261	30.542	48.358
18	Sidenreng Rappang	12.458	2.319	450	432	620	9.562	7.152	2.215	15.562	20.431	50.817
19	Sinjai	5.071	331	129	140	216	3.172	2.502	922	3.972	7.081	16.480
20	Soppeng	9.417	924	809	1.142	903	4.634	1.614	1.424	7.305	10.526	28.418
21	Takalar	4.749	670	105	130	115	1.391	4.151	717	5.050	6.609	17.106
22	Tana Toraja	5.275	399	335	344	338	1.598	1.526	1.839	2.481	5.980	14.183
23	Toraja Utara	6.365	462	420	351	559	2.256	1.225	1.641	3.294	6.452	16.643
24	Wajo	32.863	2.562	2.902	3.563	2.607	11.729	5.898	7.167	31.509	33.866	101.217
Jumlah		200.324	22.184	15.688	18.164	18.071	101.937	76.862	43.892	156.748	274.614	656.419

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

Balikpapan

CENTRAL SULAWESI

WEST
SULAWESI

Mamasa

Majene

SOUTH SULAWESI

Pangajene

SOUTHEAST
SULAWESI

Watubangga

Kolaka

Kandari

Kajang Pandan

Kajang

Bungai



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

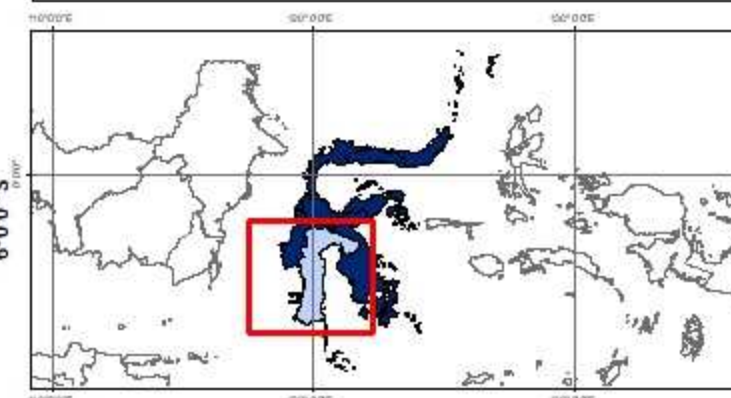
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
21 MARET - 5 APRIL 2024
PROVINSI SULAWESI SELATAN**



0 362,5 725 1.450
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Baubau	429	47	90	70	62	105	118	106	173	551	1.375
2	Bombana	3.485	203	230	281	556	1.564	811	558	2.349	4.000	10.085
3	Buton	475	53	48	48	17	135	161	121	239	530	1.376
4	Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Buton Utara	291	44	37	45	17	120	122	94	212	435	995
7	Kendari	174	8	8	1	1	18	20	49	103	97	385
8	Kolaka	3.035	553	531	559	532	769	674	289	767	3.354	7.784
9	Kolaka Timur	3.616	473	602	915	321	1.634	1.766	813	1.369	6.051	11.576
10	Kolaka Utara	419	91	112	36	28	79	80	86	143	421	1.133
11	Konawe	8.859	1.635	2.427	1.690	1.231	3.317	3.357	1.666	3.067	13.688	27.419
12	Konawe Kep	100	13	11	7	9	21	20	27	45	95	255
13	Konawe Selatan	6.429	767	895	572	242	1.700	1.250	1.343	3.024	6.002	16.417
14	Konawe Utara	510	136	174	53	28	92	141	116	394	604	1.649
15	Muna	329	42	61	22	9	81	100	52	97	325	829
16	Muna Barat	636	44	46	50	25	76	88	70	157	355	1.230
17	Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		28.787	4.109	5.272	4.349	3.078	9.711	8.708	5.390	12.139	36.508	82.508

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

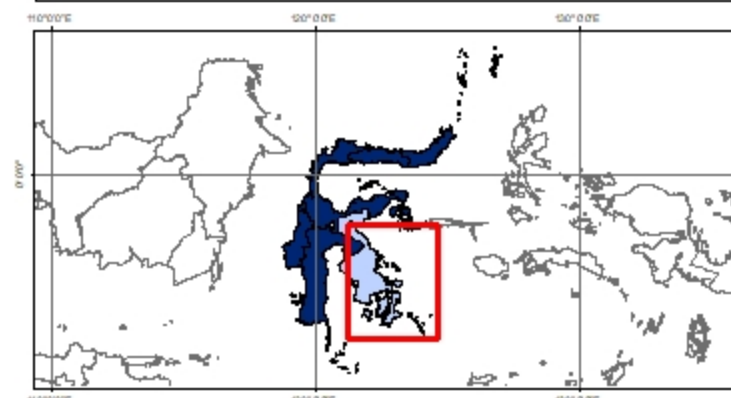
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
21 MARET - 5 APRIL 2024
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

2°0'0"S

2°0'0"S

4°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

122°0'0"E

124°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Boalemo	1.562	259	281	217	227	712	587	319	722	2.343	4.970
2	Bone Bolango	669	511	351	46	47	195	239	96	104	974	2.270
3	Gorontalo	4.762	2.459	1.243	346	281	623	1.507	894	1.433	4.894	15.280
4	Kota Gorontalo	292	149	190	35	16	63	84	36	100	424	1.130
5	Gorontalo Utara	1.913	234	67	74	52	615	585	257	941	1.650	4.777
6	Pohuwato	1.731	255	401	288	107	454	459	246	725	1.955	4.740
Jumlah		10.929	3.867	2.533	1.006	730	2.662	3.461	1.848	4.025	12.240	33.167

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

123°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

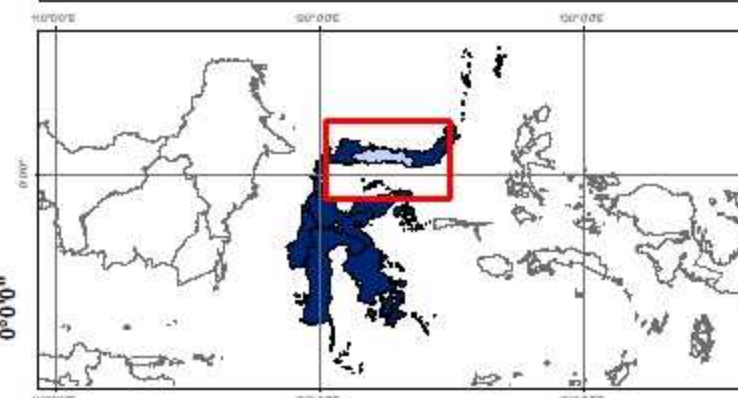
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
21 MARET - 5 APRIL 2024
PROVINSI GORONTALO**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

1°0'0"N

1°0'0"N

0°0'0"

0°0'0"

122°0'0"E

123°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Majene	306	54	57	27	26	64	33	70	102	277	743
2	Mamasa	3.216	602	709	869	437	1.043	715	727	1.762	4.500	10.186
3	Mamuju	2.481	405	418	381	204	798	1.074	492	1.130	3.367	7.406
4	Mamuju Tengah	1.225	194	179	208	157	390	406	218	753	1.558	3.734
5	Mamuju Utara	286	62	46	48	45	71	69	50	118	329	808
6	Polewali Mandar	6.644	1.386	1.177	793	294	1.164	1.276	723	3.054	5.427	16.665
Jumlah		14.158	2.703	2.586	2.326	1.163	3.530	3.573	2.280	6.919	15.458	39.542

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

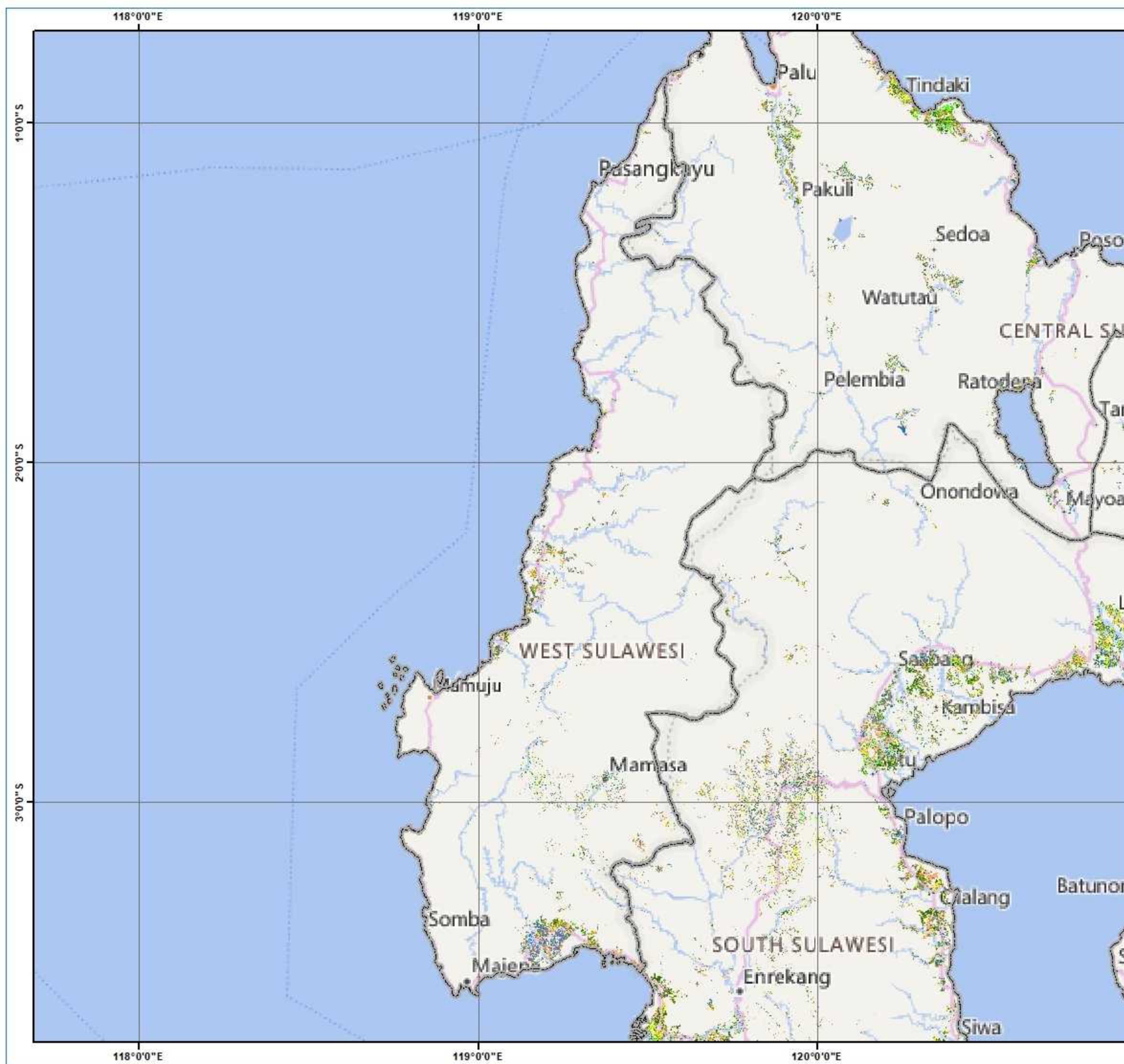
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen





Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

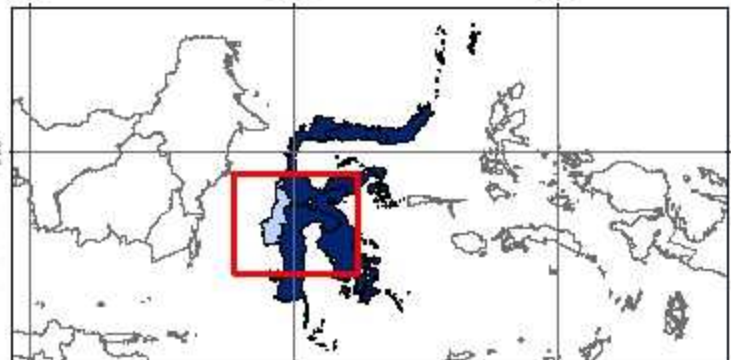
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
21 MARET - 5 APRIL 2024
PROVINSI SULAWESI BARAT**



0 360 720 1.440 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku	5.411	705	546	819	690	3.184	2.341	1.068	3.436	8.648	18.335
2	Maluku Utara	5.425	618	641	463	487	1.347	1.342	885	2.167	5.165	13.537
Jumlah		10.836	1.323	1.187	1.282	1.177	4.531	3.683	1.953	5.603	13.813	31.872

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

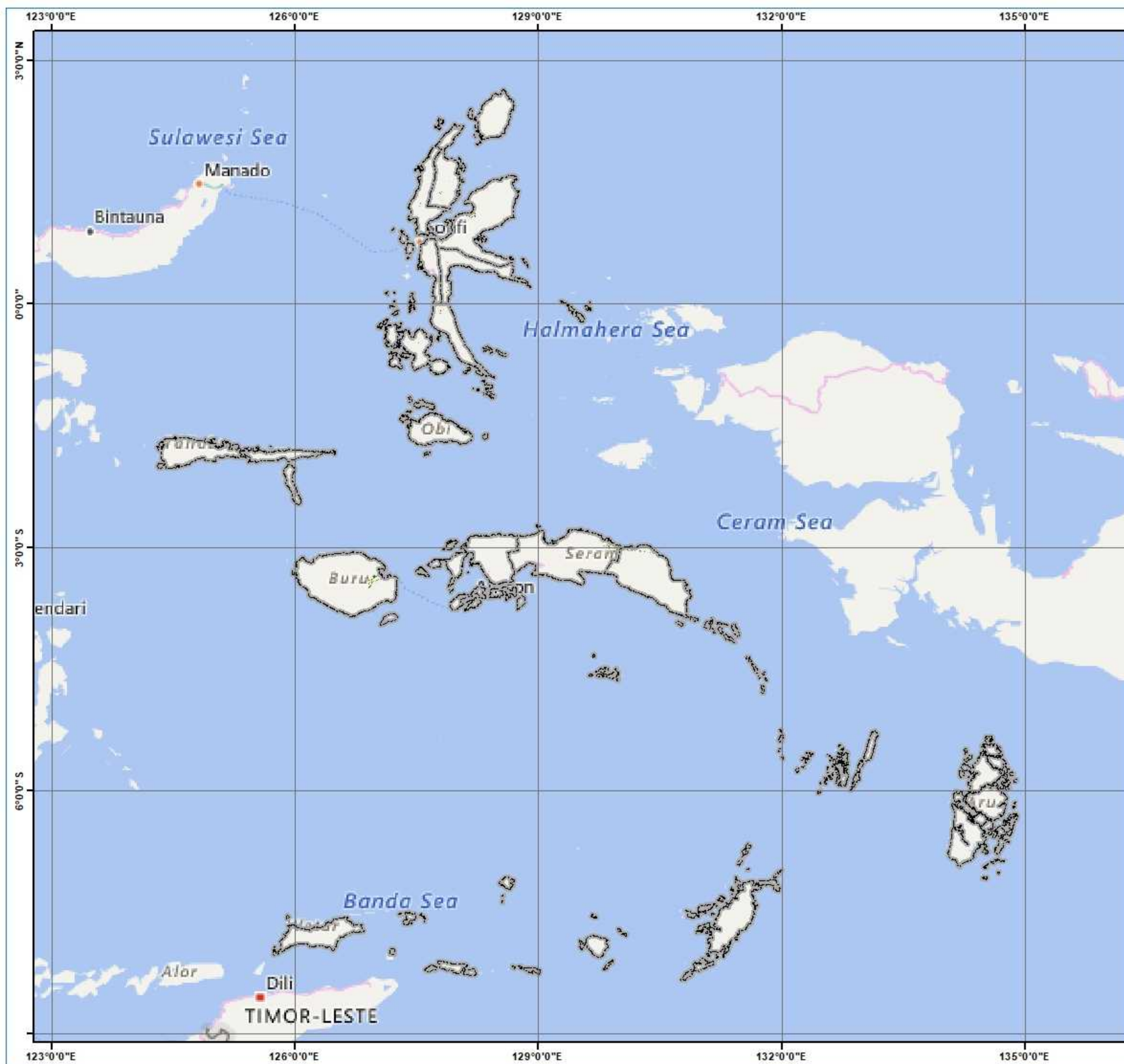
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

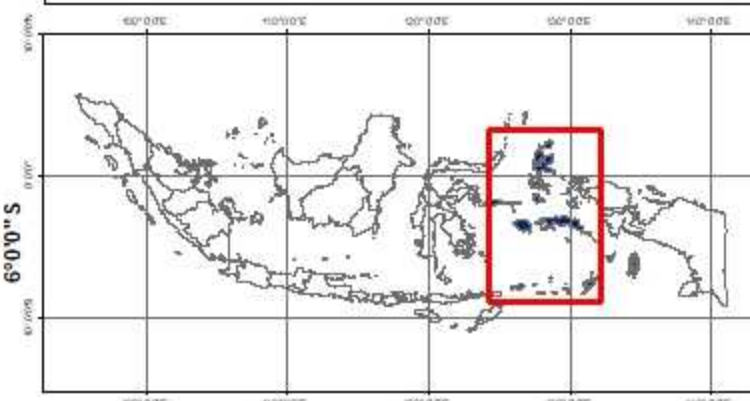
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
21 MARET - 5 APRIL 2024
PULAU MALUKU**



0 55 110 220
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Maluku Tengah	2.977	441	283	529	243	606	969	518	1.447	3.148	8.083
4	Buru	1.534	163	184	210	370	2.327	1.049	345	1.141	4.485	7.361
5	Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seram Bagian Barat	173	68	37	38	55	82	110	60	366	382	995
7	Seram Bagian Timur	727	33	42	42	22	169	213	145	482	633	1.896
8	Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		5.411	705	546	819	690	3.184	2.341	1.068	3.436	8.648	18.335

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

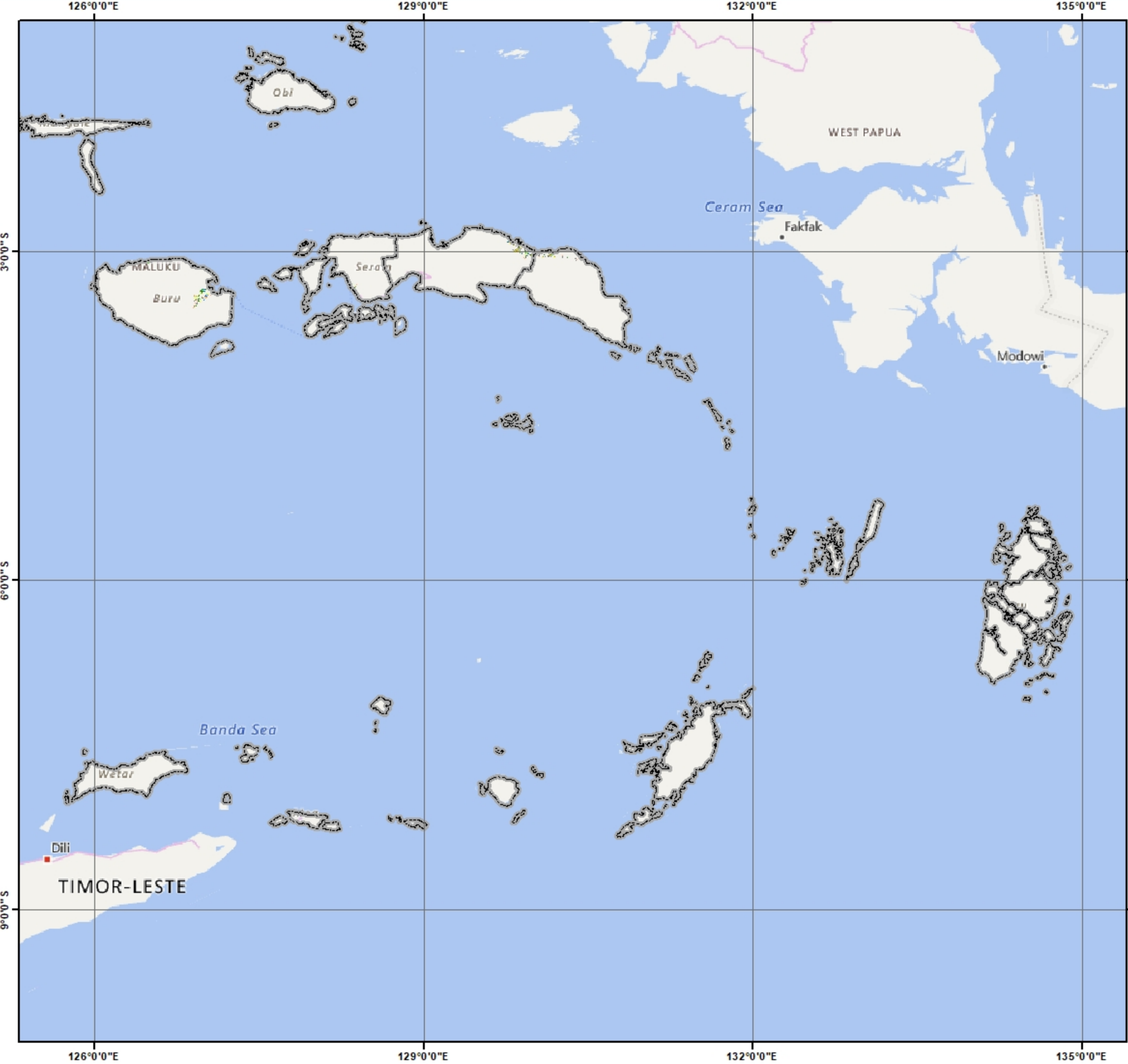
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen





Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

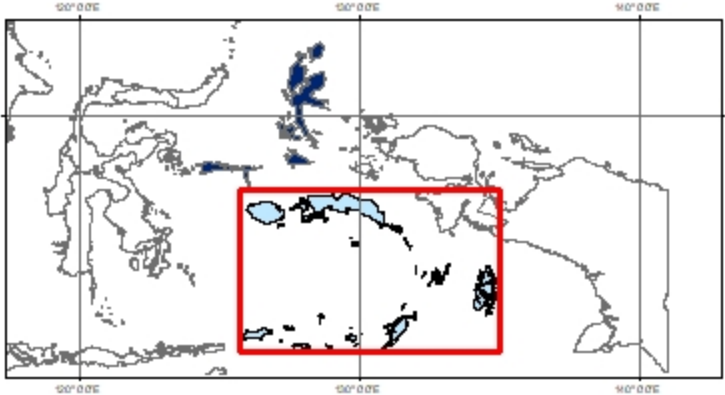
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
21 MARET - 5 APRIL 2024
PROVINSI MALUKU**



04080160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Halmahera Barat	610	59	50	46	41	76	68	60	110	341	1.126
2	Halmahera Tengah	588	80	132	55	27	159	100	140	178	613	1.464
3	Kepulauan Sula	27	-	1	2	4	15	7	7	11	36	74
4	Halmahera Selatan	480	70	57	36	25	108	136	72	148	434	1.134
5	Halmahera Utara	906	47	59	87	63	163	200	76	202	648	1.819
6	Halmahera Timur	2.022	298	241	165	220	646	658	408	1.200	2.338	5.922
7	Pulau Morotai	519	44	60	59	82	100	116	69	252	486	1.368
8	Pulau Taliabu	64	4	9	7	15	24	14	32	15	101	184
9	Ternate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tidore Kepulauan	209	16	32	6	10	56	43	21	51	168	446
Jumlah		5.425	618	641	463	487	1.347	1.342	885	2.167	5.165	13.537

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

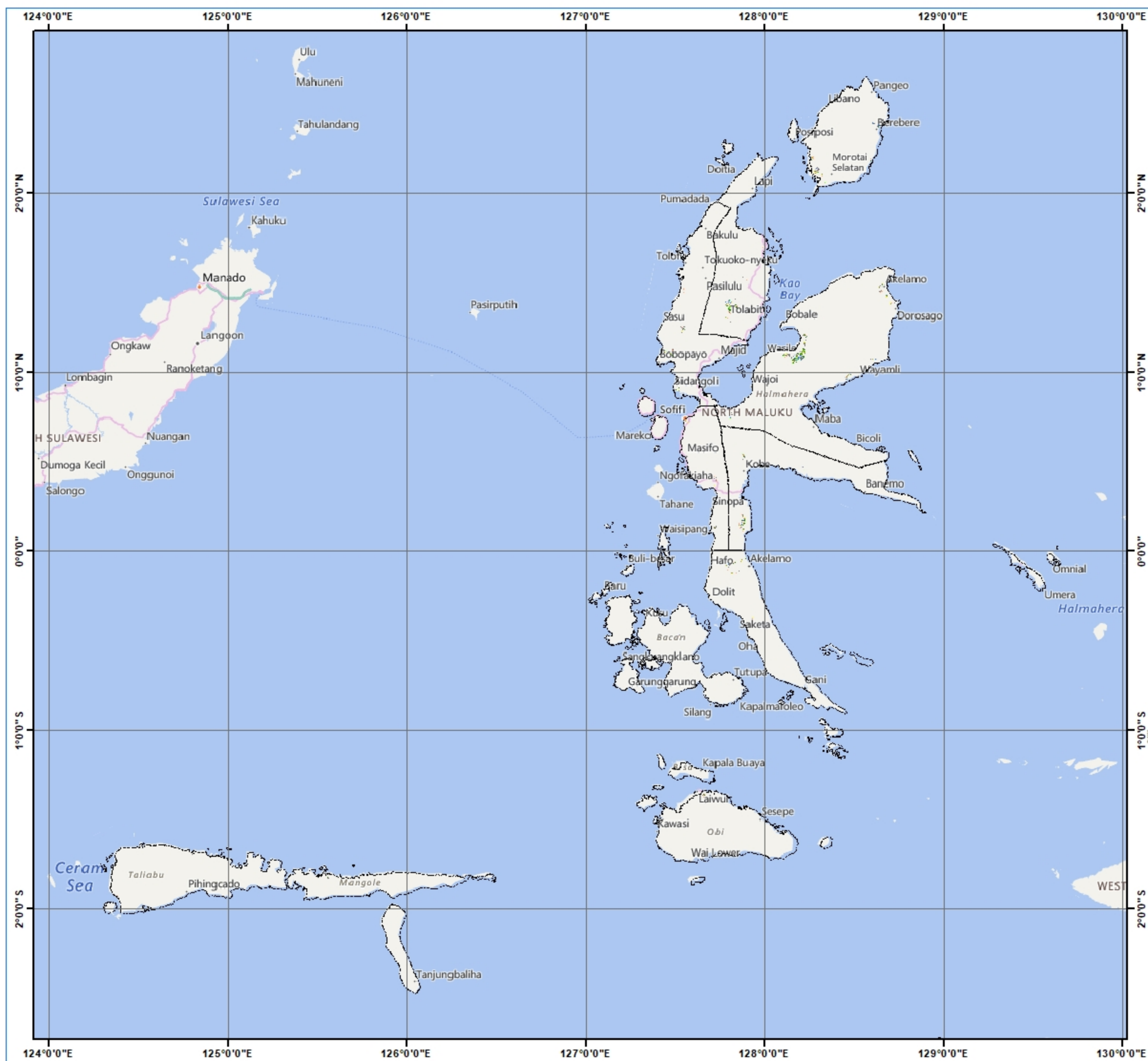
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

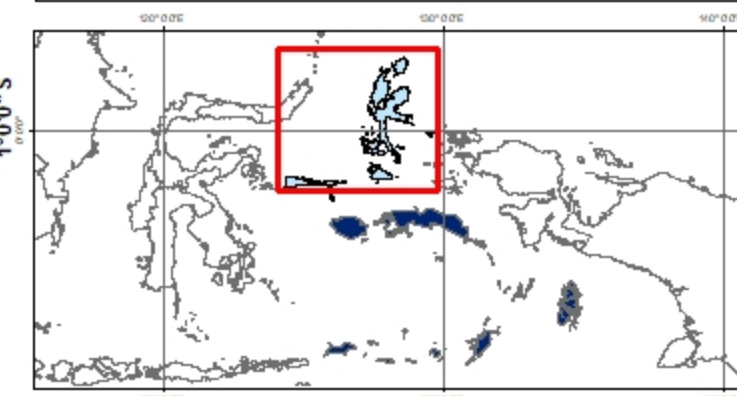
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
21 MARET - 5 APRIL 2024
PROVINSI MALUKU UTARA**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Papua Barat	3.669	428	478	456	456	604	815	623	1.193	3.432	8.855
2	Papua	10.594	1.296	1.191	1.132	1.292	5.850	4.546	2.042	5.256	16.053	33.324
Jumlah		14.263	1.724	1.669	1.588	1.748	6.454	5.361	2.665	6.449	19.485	42.179

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

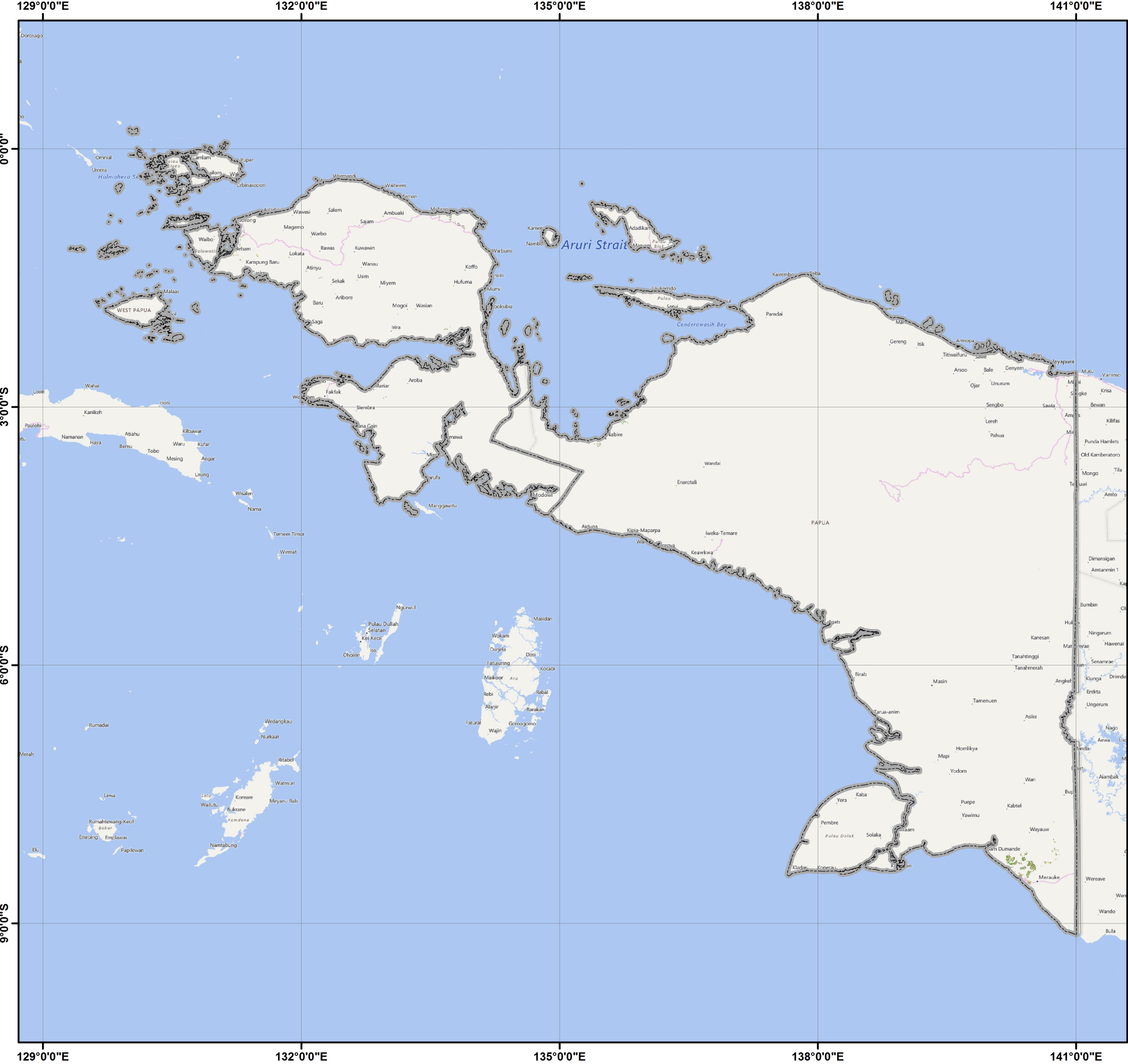
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

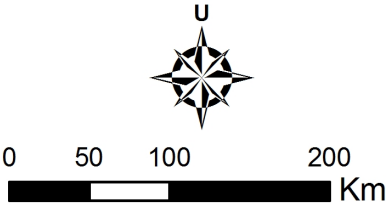
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



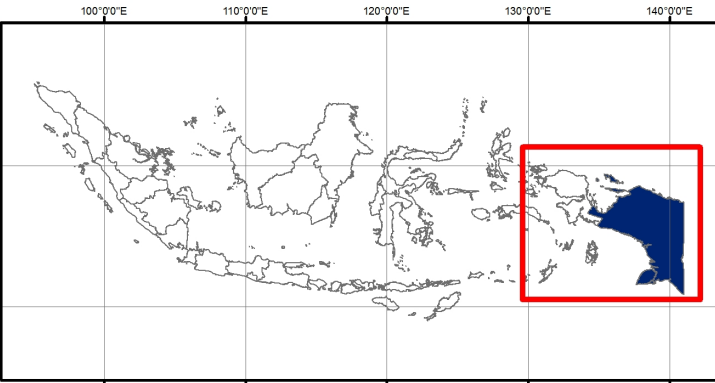
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
21 MARET - 5 APRIL 2024
PULAU PAPUA



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



- Sumber:
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI PAPUA BARAT

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT-8 EDISI 190 PERIODE 21 MARET - 5 APRIL 2024

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Fak-Fak	75	5	5	15	12	45	21	20	37	118	237
2	Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Teluk Wondama	84	5	3	4	5	3	13	4	18	32	140
4	Teluk Bintuni	191	36	20	20	65	46	24	50	128	225	583
5	Manokwari	1.659	195	230	159	112	173	313	133	505	1.120	3.564
6	Sorong Selatan	144	5	14	13	7	5	10	20	18	69	236
7	Sorong	1.122	127	176	189	172	219	337	252	355	1.345	2.983
8	Rajaampat	89	11	11	15	8	15	22	23	26	94	220
9	Tambrau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Manokwari Selatan	297	43	18	40	72	95	72	119	106	416	870
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kota Sorong	8	1	1	1	3	3	3	2	-	13	22
Jumlah		3.669	428	478	456	456	604	815	623	1.193	3.432	8.855

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

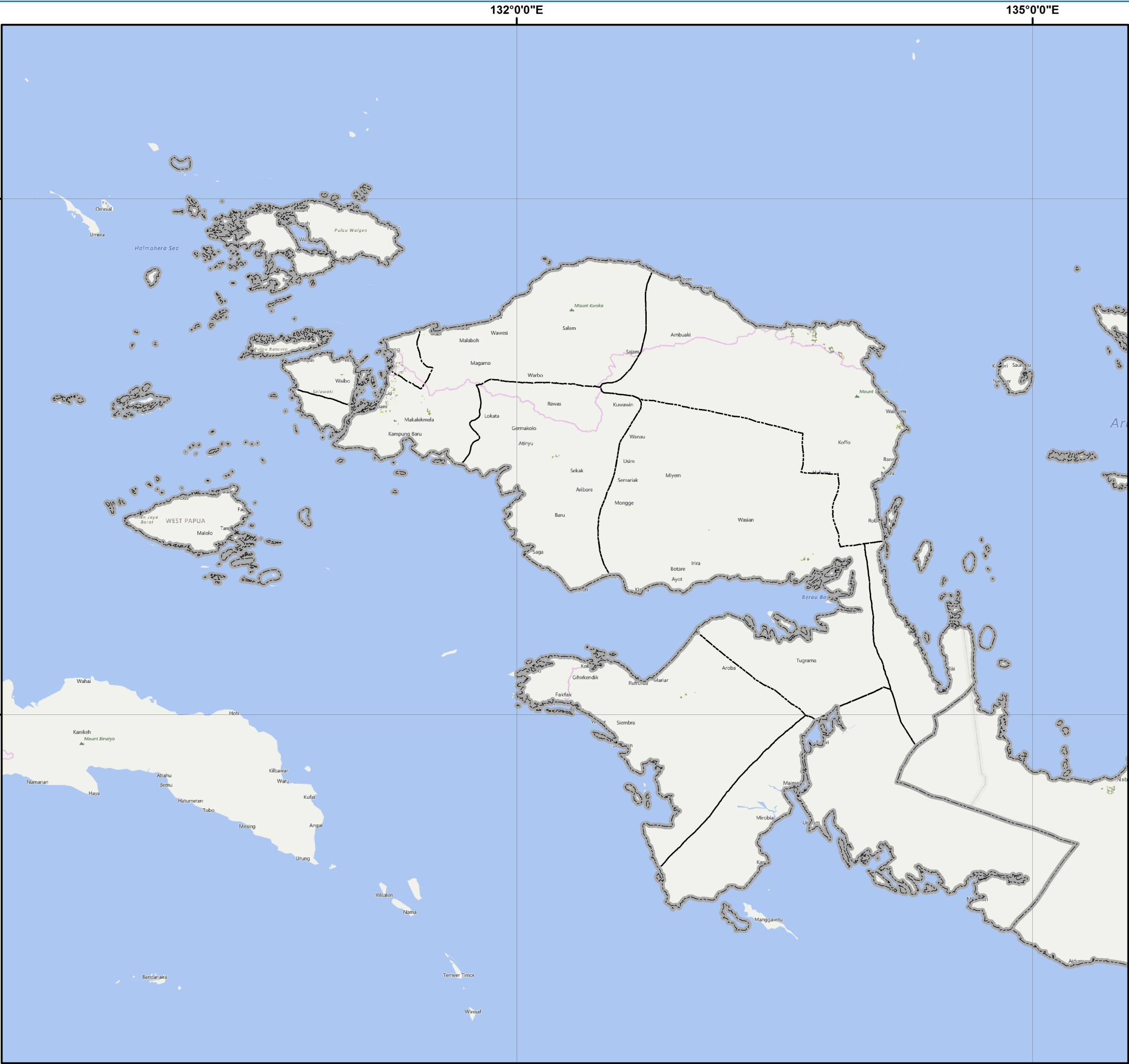
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

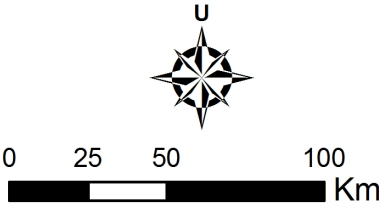
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



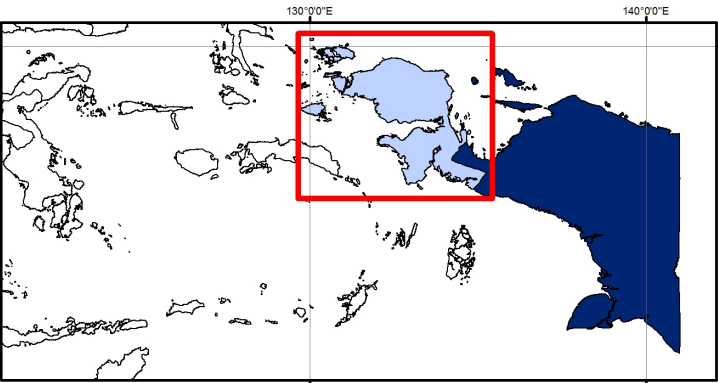
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
21 MARET - 5 APRIL 2024
PROVINSI PAPUA BARAT



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



- Sumber:
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI PAPUA

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT-8 EDISI 190 PERIODE 21 MARET - 5 APRIL 2024

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Merauke	9.484	1.091	965	950	1.026	5.682	4.369	1.853	4.632	14.845	30.135
2	Jayawijaya	107	17	21	21	14	15	54	30	111	155	391
3	Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Nabire	852	168	186	144	226	122	78	143	458	899	2.413
5	Yapen Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Mimika	76	7	12	7	12	13	11	4	13	59	158
10	Boven Digoel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Mappi	14	2	1	-	1	2	5	2	17	11	44
12	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pegunungan Bintang	17	2	3	1	-	-	-	-	1	4	24
15	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Sarmi	34	9	2	9	11	14	27	7	23	70	137
17	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Waropen	10	-	1	-	2	2	2	3	1	10	22
19	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		10.594	1.296	1.191	1.132	1.292	5.850	4.546	2.042	5.256	16.053	33.324

Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

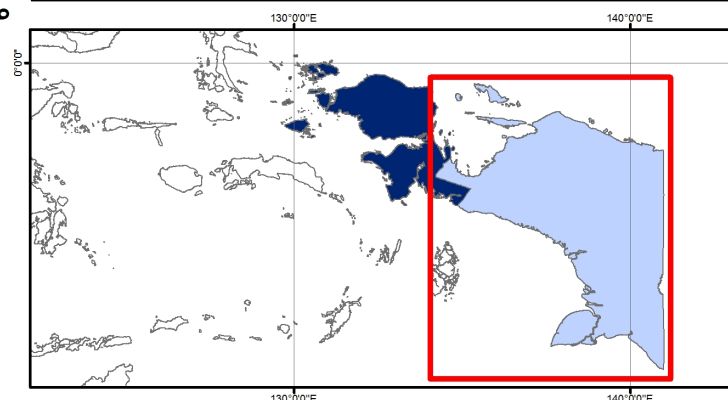
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
21 MARET - 5 APRIL 2024
PROVINSI PAPUA**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
Batas Provinsi
- Bera
 - Penggenangan
 - Tanam (1 - 15 HST)
 - Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
 - Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
 - Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
 - Generatif 1 (55 - 71 HST)
 - Generatif 2 (72 - 110 HST)
 - Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Jl. Harsono RM No.3 Ragunan Jakarta Selatan 12550
Gedung D Lantai IV
Telp/Fax : (021) 7805305
Website : sig.pertanian.go.id/